法音集

DharmaTalk

September 2012

053

5th No.053 09 2012

贊助結緣　歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi September 2012

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Bhikku Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Wahyudi Susindra
Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Renny
Joni
Ming2
Han2

Selecta

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Homa (Bagian IV): Makna Api	6
Hanya Ketulusan Hati	9
Jangan Memancing Lagi	12
Ekajati	14
Rompi Naga	17
Dewa Bintang Utara Pembasmi Mara (北極玄天上帝蕩魔天尊)	22
Mahaguru Lu Datang Menjemput	24
Zhenfo Zong Membuktikan Asli dengan Asli	26
Menghormati Naga dan Langit	44
Asal Muasal Agama Buddha Tantrayana	46
Keanehan dalam Upacara Penyelamatan Arwah	49
Persembahan Segera	51
Sadhana Rahula	53
【無智亦無得】——無智	63

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

HOMA (Bagian IV):
Makna Api

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 23 September 1996~

Ini adalah ceramah ke-4 saya tentang puja api homa. Apakah makna dari menyalakan api di tungku homa? Karena api menimbulkan panas dan sinar, maka api dapat digunakan untuk melambangkan terang. Setelah di bakar, semua bahan persembahan menjadi abu, hanya kekosongan yang tersisa. Jadi, ini bisa melambangkan penyucian karma buruk kita. Ingat bahwa tujuan utama berlatih Tantra adalah penyucian tubuh, ucapan, dan pikiran.

Api juga bisa melambangkan prajna (kebijaksanaan). Sewaktu api sedang bergolak, kita melihat pergerakan prajna. Api juga melambangkan kekuatan pikiran dalam bentuk konkrit. Sewaktu kita berkonsentrasi pada nyala api, kekuatan kemauan kita akan dapat mengubah bentuk nyala api. Api juga melambangkan Maha Nirvana. Sewaktu seorang sadhaka meninggal dunia, tubuhnya akan dikremasi. Setelah itu di bakar, tak ada yang tersisa kecuali kekosongan. Kita berkata bahwa almarhum telah kembali pada kesadaran alam semesta atau alam Sukhavati. Ketenangan abadi adalah salah satu karakteristik dari Maha Nirvana. Jadi, api dapat melambangkan banyak hal.

Menyangkut topik penyucian, saya ingin sedikit membahas tentang "visualisasi tulang belulang" yang menggunakan api untuk membakar dan berakhir dengan ketenangan absolut. Sakyamuni Buddha mengajarkan dharma ini kepada para siswa-Nya di masa lampau yang mengalami kesulitan mengatasi nafsu. Visualisasinya adalah sebagai berikut:

1. Bayangkan jari jempol membusuk sedikit demi sedikit. Pada akhirnya, hanya tulang yang tersisa.
2. Bayangkan anggota tubuh lainnya membusuk dengan cara yang sama.
3. Bayangkan tubuh kita penuh dengan kotoran seperti air seni, darah yang bau, dan sebagainya.

Air seni, darah kotor, dan organ-organ dalam tidak pernah dianggap bersih. Bagaimana dengan kotoran telinga, ingus, dan keringat? Juga sama kotornya.

Sewaktu tikus berkeliaran disekeliling mayat, pemandangannya juga tidak akan enak.

Bagi mereka yang bernafsu birahi besar, suruh mereka memeluk dan mencium tulang belulang sebagai pengganti manusia. Kelihatannya enak yah mencium bagian kulitnya karena kulitnya halus dan empuk. Akan mengerikan bila ia disuruh mencium apa yang di dalamnya! Pemandangannya akan memadamkan nafsu birahi.

Sewaktu Sakyamuni Buddha mengajarkan visualisasi tulang belulang, Beliau ingin kita bervisualisasi sebagai berikut:

1. Jempol kaki kita mulai membusuk.
2. Seluruh tubuh kita mulai membusuk.
3. Hanya tulang belulang yang tersisa.
4. Setelah semua insan disekeliling kita juga mengalami nasib yang sama. Maka hanya tulang belulang yang tersisa.
5. Api Dalam (kundalini) dinyalakan dan membakar tulang belulang menjadi abu.
6. Api ini membakar tulang belulang lainnya dan mengubahnya menjadi abu.
7. Akhirnya hanya kekosongan yang tersisa.

Dulu sewaktu saya masih memberikan pelayanan konsultasi feng shui, saya membantu memindahkan (dan menguburkan kembali) tulang belulang wanita. Dari foto, jelas bahwa almarhum itu adalah seorang wanita yang sangat cantik selagi ia masih hidup. Bagaimana setelah mati? Hanya tulang belulang. Dengan mengubah diri sendiri menjadi tulang belulang, kita akan dapat memadamkan nafsu kita. Dengan mengubah orang-orang yang kita sukai menjadi tulang belulang, kita akan meninggalkan keduniawian. Sewaktu semua gadis cantik dan pria ganteng di dunia ini hanyalah tulang belulang, kita tidak lagi mempunyai nafsu birahi.

Saya ulangi lagi "visualisasi tulang belulang" yang di ajarkan Sakyamuni Buddha. Ubah diri sendiri menjadi tulang belulang. Ubah semua insan menjadi tulang belulang. Nyalakan api dan bakar semua tulang belulang ini menjadi

abu. Hanya kekosongan yang tersisa. Jangan hanya memandang diri di cermin. Lihatlah diri yang didalam juga. Semakin kita melihat apa yang didalam, semakin kecil nafsu kita. Bagi mereka yang penuh dengan nafsu, saya rasa mereka harus berlatih "visualisasi tulang belulang".

Karena hidup ini hanyalah mimpi, dengan merenungkan konsep ini secara mendalam, nafsu kita akan mengecil. Ini akan sangat membantu kita dalam upaya melatih diri. Dengan memandang tubuh kita sebagai kotoran, kita akan dapat memahami makna mendalam dari api homa. Kita menggunakan api homa untuk melambangkan terang, kebijaksanaan, kesucian, dan Nirvana.

Demikian untuk hari ini.
Om Ma Ni Pad Me Hum

Hanya Ketulusan Hati

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhenfo Mi Yu 1990, 7, 13 ~

Setiap mantra boleh dilafalkan, sebenarnya tidak ada yang namanya boleh dilafalkan atau tidak boleh dilafalkan. Seperti Sukhavati Vyuha Dharani dari Amitabha Buddha apabila dilafalkan sangat bermanfaat agar kita bisa terlahir di Sukhavatiloka, bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain, merupakan pahala yang sangat besar.

Ada sebagian orang yang berkata bahwa tidak boleh melafalkan Sutra Ksitigarbha, sesungguhnya sutra ini juga harus dilafalkan walaupun isi sutra ini menceritakan tentang alam arwah. Sebenarnya posisi Ksitigarbha merupakan Bodhisattva yang ada ditengah antara Buddha Sakyamuni dan Bodhisattva Maitreya. Sutra Ksitigarbha ini sangatlah mulia karena didalamnya ada tertulis dengan melafalkan sutra untuk para arwah dan dewa-dewa hantu juga ada pahalanya.

Di dunia ini ada orang yang tidak mengerti dan berkata tidak boleh melafalkan sutra Ksitigarbha karena sutra ini bisa mengundang kehadiran hantu dan arwah. Ksitigarbha Bodhisattva sebenarnya bukan hanya mengurusi alam arwah, Sakyamuni Buddha menitipkan semua makhluk di 6 alam ditangan Ksitigarbha. Sehingga mendapat pujian dari para dewa dan manusia. Oleh karena itu sutra Ksitigarbha setiap orang harus melafalkannya, jangan berkata tidak boleh melafalkan sutra Ksitigarbha. Ini merupakan suatu kesalahan yang sangat besar.

Selain itu masalah Vajra Gantha dan Vajra Dorje, ada yang berkata bahwa hanya seorang Acarya saja yang boleh menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje, ini juga kesalahan. Karena semua siswa Tantrayana boleh menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje. Setiap kali kita melakukan sadhana pasti menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje serta Japamala. Ke-3 jenis ini merupakan peralatan Dharma yang sangat mendasar.

Menyuruh orang jangan menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje berarti me-

mutuskan prajna orang lain. Setiap siswa Tantrayana harus menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje dan juga Japamala, selain itu juga harus bisa melakukan visualisasi dengan demikian baru disebut siswa Tantrayana. Kalau Anda menunggu sampai menjadi Acarya baru menggunakan Vajra Gantha dan Vajra Dorje maka ke-2 alat ini tidak laku terjual (Maha Guru tertawa). Setiap orang boleh menggunakannya.

Kita tidak boleh salah berbicara, kebanyakan orang selalu beranggapan bahwa mantra Suranggama adalah mantra yang besar maka haruslah bervegetarian baru boleh melafalkannya. Selain itu juga ada aturan yang mengatakan bahwa mantra Suranggama ini harus dilafalkan pada waktu fajar jam 4. Tetapi sekarang tidaklah mengikuti aturan tadi. Saya berpendapat bahwa semua mantra boleh dilafalkan asalkan dengan penuh keikhlasan. Asalkan seseorang dengan ikhlas dan percaya melafalkan mantra walaupun ada kesalahan maka para Buddha Bodhisatva tetap memberi adhistana.

Dahulu di India, Sakyamuni Budhha karena hendak menyelamatkan Ananda, maka Sakyamuni melafalkan Mantra Suranggama ini, dan mantra ini termasuk mantra penolong dari mara bahaya. Sakyamuni menolong Ananda pada waktu itu bukan jam 4 fajar dan Ananda pun mengalami kesulitan bukan juga jam 4 fajar. Oleh karena itu kapan dan dimana saja boleh melafalkan.

Waktu itu Sakyamuni melafalkan mantranya juga bukan jam 4 fajar. Akhirnya sebagian orang yang menetapkan bahwa mantra ini harus dilafalkan pada jam 4 fajar. Masalah vegetarian dan non vegetarian juga semua tergantung dari kehendak masing-masing.

Apabila setiap orang yang membaca mantra melakukannya dengan tulus maka pasti ada kontak yoga. Apabila Anda sendiri yang membaca dan menetapkan pagi hari jam 4 fajar melafalkannya itu boleh saja tetapi bukan berarti mantra ini harus dilafal pada waktu pagi jam 4 fajar. Seharusnya demikianlah.

Oleh karena itu mantra Suranggama, Sukhavati Vyuha Dharani, Sutra Ksitigarbha asalkan dibaca dengan tulus maka akan ada hasilnya.

Sekarang ini ada sebagian orang yang mengatakan bahwa tidak boleh sembarangan menggoyangkan Vajra Gantha dan Vajra Dorje, tetapi kita Sadhaka Tantra harus menggunakannya.

Dalam melafalkan sutra Amitabha dan sutra Ksitigarbha yang paling penting adalah Anda memahami maksud atau isi sutra tersebut, dan Anda berkonsentrasi dalam melafalkannya, membersihkan diri dan hati kita dengan demikian sangatlah berpahala.

Melafalkan sutra untuk para arwah dan dewa-dewa hantu maka juga ada pahalanya. Memutar Cakra Mantra juga ada pahala.
Seluruh tata ritual hanyalah suatu yang ditetapkan oleh orang-orang dan yang paling penting adalah ketulusan dan konsentrasi dari diri kita masing-masing dan dengan demikian para Buddha Bodhisattva pasti memberikan adhistana pemberkatan.

Om Ma Ni Pad Me Hum

Jangan Memancing Ikan Lagi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhenfo Mi Yu 1990,6,21~

Ada seorang murid membawa anak-anaknya datang mengunjungi saya. Dia memiliki 6 orang anak, dan suara keenam anak ini sangat menakutkan. Enam orang anak-anak tadi bibir atas membengkak, dan terbelah.

Murid bertanya mengapa semua anaknya memiliki bibir seperti kelinci? Saya begitu menekan sinar roh dan mengetahui semuanya, saya berkata itu adalah karma membunuh. Murid berkata, semenjak saya bersarana kepada Mahaguru, saya tidak melakukan pembunuhan lagi. Mengapa Mahaguru mengatakan saya membunuh.

Mahaguru bertanya, Apakah kamu suka memancing, murid menjawab, Saya tidak pernah memancing. Mahaguru bertanya lagi, Apakah orang tua suka memancing? Murid menjawab, kakek dari anak-anak suka memancing, seumur hidup dia sangat hobi memancing ikan sampai sekarang pun demikian, tetapi saya tidak membunuh. Mengapa anak-anak saya yang mendapatkan pembalasannya?

Semua orang melihat keenam anak itu, memiliki bibir yang bengkak dan pecah-pecah seperti keadaan ikan pada waktu dipancing. Saya berkata kepada murid itu jodoh dan karma itu sangat tidak dapat dibayangkan, seperti suatu keturunan. Sesungguhnya pembalasan karma ada yang awal ada yang akhir, ada yang cepat ada yang lambat, ada yang sekarang diterima ada yang akan datang menerima, bukan tidak ada pembalasan, hanya masalah waktu.

Murid bertanya, bagaimana Mahaguru akan menolong? Saya berkata, anak-anak boleh di operasi plastik, mengenai karma memancing agar menyuruh kakek dari anak-anak jangan memancing lagi. Murid bertanya pernah mendengar Mahaguru berceramah ada seorang guru sesepuh Tantra yang boleh memancing ikan, mengapa demikian? Mahaguru berkata ada sesepuh Tantra sering duduk di tepi kali memancing ikan, ada seorang anak datang melihat guru tadi se-

dang memancing dan berkata di dalam agama Buddha tidak boleh membunuh. Mengapa guru memancing? Dijawablah, bahwa kamu adalah yang saya pancing. Anak ini tidak mengerti dan sangat sulit dikatakan. Seketika itu juga, dia mengerti.

Guru sesepuh Tantra memancing ikan sama dengan menyelamatkan makhluk, ikan yang dipancing oleh guru sesepuh Tantra dengan metode Tantra langsung menghantarnya ke Cakravartin(轉輪聖王). Agar ikan tersebut bisa reinkarnasi ke alam lebih baik.

Ini bukan karma pembunuhan malahan ada pahala sebab semua ikan menerima penyeberangan. Ini adalah suatu contoh saja. Saya (Mahaguru Lu) tentu saja boleh memancing ikan karena saya mempunyai kemampuan untuk menyeberangkan ikan-ikan ke alam lebih baik. Saya menyarankan kepada murid-murid yang membuat karma pembunuhan:

1. Banyak membaca Sutra Sukhavati Vyuha Dharani.
2. Banyak membaca Mantra penyeberangan Arwah dari Manjusri.
3. Mencetak kitab Giok Lek.
4. Mencetak kitab Ksitigarbha Sutra.

Saya pribadi berpendapat bahwa karma membunuh merupakan dosa yang paling utama, tidak ada karma yang bisa menandingi lagi. Siapa saja yang umat agama Buddha, bagaimana pun juga harus menjaga sila yang pertama yang paling berat.

Sumber: Karya tulis Maha Acarya Lian Sheng No.219,154.

Ekajati

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Artikel ini merupakan gabungan ceramah Maha mula Acarya Lian sheng dan kutipan dari buku.

Berikut ceramah Maha Mula Acarya Lian Sheng:

Bhagawati Ekajati sebenarnya lahir dari mana? Beliau adalah titisan dari Buddha Atarma -- Tathagata Samantabhadra -- Buddha pertama. Buddha pertama adalah sesosok Buddha paling awal dalam Tantra, disebut Buddha Atarma, disebut juga Tahtagata Samantabhadra; Titisan dan penampakan-Nya adalah Bhagawati Ekajati (nama Sansekertanya Ekajati, nama Tibetnya Ral chig ma). Mengapa dinamakan Bhagawati Ekajati? Wujudnya agak istimewa, yakni satu gelung rambut, satu mata, satu gigi, satu payudara, wujudnya sangat istimewa.

- «satu gelung» melambangkan Buddha pertama yang maha tinggi
- «satu mata» melambangkan kebijaksanaan yang sempurna dan sepenuhnya
- «satu gigi» melambangkan sepenuhnya bersih, karena satu giginya akan menghancurkan semua keserakahan, kemarahan, kebodohan, keragu-raguan, kesombongan, dan segala yang tidak baik dengan gigitan-Nya.
- «Satu payudara» saya tidak tahu melambangkan apa, nah! Di antara acarya ada yang mengatakan, memberi makan seluruh insan dengan satu payudara.

Beliau sendiri melambangkan "tiada kelahiran", Bhagawati Ekajati melambangkan "tiada kelahiran". Mantra Bhagawati Ejakati, yang saya japa agak beda dengan yang kalian japa tadi, "Om. Asongma. Hum Pei". «Asongma» adalah nama Tibet Bhagawati Ejakati, nama-Nya adalah «Asongma», sebut nama-Nya, japa mantra-Nya, menghancurkan berkeping-keping semua keserakahan, kemarahan, kebodohan, keragu-raguan, kesombongan, dan semua rintangan karma yang tidak baik, semua sirna. Bhagawati Ekajati, Bhagawati Kurukulle, dan Rahula adalah 3 Dharmapala utama dalam Nyingmapa. Bhagawati Ekajati adalah yidam Biksu Liaoming.

Menekuni sadhana-Nya adalah sadhana penaklukan, ke dalam, menaklukkan keserakahan, kemarahan, kebodohan, keragu-raguan, kesombongan, dan semua rintangan karma, sifat dan kebiasaan yang tidak baik pada diri sendiri,

semua sirna; ke luar, asalkan mara tiba di hadapan-Nya, mara akan mengecil. Gigi tajam-Nya berbentuk segitiga, mara ditaruh di ujung lancip dari segitiga tersebut, satu "kacha!", mara pun seperti semut, hancur digigit. Yidam ini mengutamakan sadhana penaklukan, visualisasi gigi segitiga Bhagawati Ekajati, kemudian taruh rintangan karma Anda sendiri, atau musuh Anda di bawah ujung

segitiga, satu “kacha!”, lenyaplah, menguap dari dunia manusia, tiba-tiba, meninggalkan dunia manusia ini, namun, sadhana ini tidak boleh sembarangan ditekuni! Jika ditujukan untuk orang lain, tidak boleh ditekuni; jika ditujukan untuk rintangan karma sendiri -- keserakahan, kemarahan, kebodohan, keraguraguan, kesombongan, sifat dan kebiasaan tidak baik, serta segala rintangan karma, di bawah taring segitiga, menaklukkan diri sendiri, satu “kacha!”, diri sendiri pun “mengembalikan kesucianku”, ini juga “Sadhana Pertobatan”.

Berikut ini kutipan dari buku Fo Jiao de Hu Fa Shen (佛教的護法神):
Ekajati biasa dikenal dengan nama A Song Ma (阿松瑪) dan salah satu dharmapala dari aliran tantra merah (Nyingmapa) yang mengatakan bahwa dharmapala ini merupakan perwujudan dari Tahtagata Samantabhadra.

Di dalam legenda yang lampau dikatakan bahwa ada satu orang sadhaka tantra yang bernama Gu Ma La Zha (固瑪拉渣), dan memohon dharma kepada seorang Acarya tetapi sadhaka ini tidak mempunyai berkah untuk memberikan persembahan kepada Acarya tersebut. Tetapi tidak peduli siang maupun malam sadhaka ini menulis Sutra untuk dipersembahkan kepada Acarya tersebut. Karena dalam kurun waktu yang sangat lama melakukan hal ini maka sadhaka tersebut akhirnya menderita sakit yang berat. Tetapi niat sadhaka ini tetap teguh tidak tergoyahkan. Niat sadhaka ini diketahui oleh Acarya tersebut dan dia sangat gembira dan akhirnya memberikan abhiseka kepada sadhaka tadi.
Ketika memberikan abhiseka, sadhaka ini melihat di atas kepala Acarya. Di angkasa muncullah Mahakala berlengan 4 dan di depan mahakala juga muncul wujud Bhagawati, dengan penampilan satu mata, satu gulungan rambut, satu gigi taring, dan tubuhnya berwarna hijau kehitaman, tangan kanan memegang mayat, tangan kiri memegang hati mara dan serigala betina. Wujudnya sangatlah menakutkan. Gu Ma La Zha mengatakan hal ini kepada Acarya dan Acarya pun berkata kepada Gu Ma La Zha bahwa dia telah mendapatkan vyakarana dari Bhagawati Ekajati.

Ekajati ini merupakan ibunda yang berada bebas leluasa di alam dharma. Wujud Ekajati ini hanya memiliki satu mata yang berada ditengah kening, giginya seperti tajamnya vajrakila, Beliau juga hanya memiliki satu payudara.

Rompi Naga

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Pada awalnya saya mulai membabarkan Dharma, saya tidak memakai jubah Dharma. Setelah menerima sila Bodhisattva maka pertama kali memakai jubah Dharma dan jubah sila (jubah dalam berwarna hitam dan diluar berwarna coklat). Didalam mempelajari Taoisme yaitu aliran Dan Ding (丹鼎派) mengenakan jubah hijau. Setelah bersarana kepada Guru Liao Ming, saya mengenakan jubah Tao dari aliran Qing Zhen (清真). Setelah saya menjadi biksu maka saya mengenakan jubah Dharma dari aliran Mahayana yang diberikan oleh Guru saya yaitu Acarya Guo Xian (果賢).

Pertama kali saya berjumpa dengan Guru Tantra aliran kuning Thubten Dhargye, Guru bertanya kepada saya: "Dharma apa yang Anda babarkan?"
Saya: "Dharma Tantra"
Guru: "Anda sekarang mengenakan jubah apa?"
Saya: "Jubah Biksu aliran Mahayana"
Guru: "Anda membabarkan Dharma Tantra, seharusnya mengenakan jubah dari aliran tantra"

Setelah berkata demikian guru Thubten Dhargye melepaskan jubah yang dipakainya dan mengenakannya diatas jubah Biksu saya, jubah yang dipakainya adalah Rompi Naga. Dengan adanya perkataan dari Guru Thubten Dhargye kepada saya agar memakai jubah Tantra maka sejak itu dan sampai sekarang saya mengenakan jubah Biksu dari aliran Tantra.

Disini ada 2 alasan mengapa mengenakan Rompi Naga;
Pertama, Ketika saya menyepi di loteng Ling Xian (靈仙閣) pada suatu hari Bodhisattva Maitreya muncul dan membawa buntalan, dari buntalan tersebut keluarlah Vihara Vajra Garbha, Villa Pelangi, mobil mewah, topi Raja Dharma, Rompi Naga, Jubah Dharma, dan ratna permata, banyak tak terhingga menyerupai lautan dan pegunungan. Dan ini pertama kalinya saya melihat adanya Rompi Naga. (Pada saat itu saya belum mengenakan Rompi Naga)

Kedua, Pada suatu hari dalam meditasi saya melihat awan yang menyerupai pelangi, para dewa jendral, dewa Liu Ding dan dewa Liu Jia, mengelilingi dan ditengahnya ada 3 buah tandu, dan didalam tandu tersebut ada 3 Raja.

3 Raja ini bertanya kepada saya, "Lian Sheng mengapa tidak mengenakan Rompi Naga?"
Saya dengan sujud menjawab: "Tidak berani, tidak berani"
3 Raja: "Mengapa Anda tidak berani?"
Saya: "Tidak ada pahala maka tidak berani, dan ini merupakan pusaka dari langit yang sangat berharga"

3 Raja hanya tertawa terbahak-bahak dan berkata Anda pada masa lalu sudah pernah mengenakan Rompi Naga sekarang Anda mengatakan tidak berani maka itu saya hanya tertawa saja.
"Saya pada masa lampau pernah mengenakan Rompi Naga?"
3 Raja: "Anda tidak percaya?"
"Bukan saya tidak percaya"

3 Raja lalu mengangkat jari dan menunjuk ke badan saya, dan badan saya pun berputar dan berubah wujud seorang kaisar, lalu berputar lagi berubah menjadi wujud kaisar yang lain, 3 Raja berkata apakah dengan demikian Rompi Naga sudah pernah dipakai? 3 Raja lanjut berkata dari dalam buntalan Bodhisattva Maitreya, Rompi Naga jumlahnya tidak terhingga, menaiki Dharmasana dan mengenakan Rompi Naga sangatlah berwibawa.

Saya: "Dalam kehidupan lampau pernah mengenakan Rompi Naga tetapi dalam kehidupan sekarang saya adalah seorang pengemis, apakah pengemis boleh mengenakan Rompi Naga?"
3 Raja: "Seorang sadhaka sejati boleh dianggap seorang suciwan. Seorang suciwan menitis menjadi seorang raja di dunia dengan tujuan menyelamatkan makhluk luas. Sang Buddha saja merelakan kedudukannya menjadi Raja dan rela menjalani kehidupan melatih diri menjadi seorang suciwan. Seorang suciwan lebih berharga dibandingkan seorang Raja, dengan demikian apakah tidak boleh mengenakan Rompi Naga?"

Mendengar kata-kata demikian saya pun tidak bisa berbicara apa-apa.
3 Raja berkata, "Apabila ada siswa Anda yang mengikuti tingkah Gurunya dan mengenakan Rompi Naga, tetapi tingkat pencapaiannya belum sampai maka akan menimbulkan suatu penampilan yang sangat aneh. Apabila ada aliran lain yang juga mengikuti tingkah Anda dan mengenakan Rompi Naga maka akan menimbulkan suatu penampilan yang aneh. Rompi Naga haruslah dipakai oleh

orang yang tepat, tidak boleh sembarangan dipakai, sekarang Anda boleh mengenakan Rompi Naga tetapi Anda tidak mengenakannya ini juga merupakan sesuatu yang aneh."
Saya: "Saya tidak memiliki Rompi Naga"
3 Raja: "Akan datang dengan sendirinya"
3 Raja mengangkat jari dan menunjuk kepada saya, satu persatu Rompi Naga berada dibadan saya.
Ini merupakan alasan kedua yang saya dapati didalam meditasi.

Sesungguhnya semua yang saya pakai adalah pemberian dari para siswa, termasuk Topi Raja Dharma, Singgasana Dharma, Baju dan Jubah Lhama, dan juga Rompi Naga. Saya bertanya mengapa Anda(siswa) bisa mempersembahkan Rompi Naga kepada saya?

Siswa: "Didalam mimpi bertemu 3 Raja dan meminta saya mempersembahkan Rompi Naga kepada Maha Guru"
Saya: "3 Raja yang mana?"
Siswa: "Raja Langit, Raja Bumi dan Raja Manusia."
Saya hanya menghela nafas dan tidak berkata apa-apa.
Diluar jubah lhama saya ditambahkan 1 Rompi Naga lagi, inilah asal usul saya mengenakan Rompi Naga dan inilah merupakan sebuah kontak yoga.
Begitu Rompi Naga dipakai dan para siswa melihatnya maka semua siswa beramai-ramai membuat berbagai macam model Rompi Naga dan dianggap sebagai sebuah persembahan dengan demikian Rompi Naga saya penuh di lemari dan semuanya sudah saya pakai dan berbagai macam warna dan modelnya.
Jubah lhama saya saja sudah menarik perhatian orang dan ditambah lagi dengan rompi naga maka lebih lagi menarik perhatian orang.

Pernah satu kali seorang bule melihat penampilan saya dan berkata "Apakah Anda mau naik ke pentas?", dan saya pun menjawab "Ya",orang bule ini puas medengar ucapan saya. Orang lain yang ada di sekitar berkata "Mahaguru tidak naik ke pentas, mengapa berkata akan naik ke pentas?"
Saya dengan terus terang menjawab: "Semua kehidupan manusia baik itu sandang, pangan, papan dan sebagainya adalah sebuah pertunjukkan, saya men-

genakan Rompi Naga itu juga merupakan sebuah pertunjukkan."

Dalam kehidupan ini saya sedang memainkan pertunjukkan pembabaran Dharma. Mengenai Rompi Naga dan pakaian dalam akan saya terangkan sedikit, yaitu:

1. Ketika saya melelangkan Rompi Naga dan ada siswa yang mendapatkannya, maka pada waktu bersadhana boleh memakainya, dan pada hari-hari biasa tidak perlu dipakai, dan boleh dipakaikan pada orang yang sakit. Apabila setiap hari dipakai akan berpenampilan seperti orang aneh. Apabila ada kerabat kita yang meninggal, maka Rompi Naga tersebut boleh dipakaikan.
2. Rompi Naga memiliki kekuatan Adhistana, tetapi bukan setiap hari dipakai, karena 3 Raja pernah mengatakan bahwa Rompi Naga apabila tidak sesuai dengan yang memakainya maka akan seperti orang yang aneh.
3.Begitu pula dengan pakaian dalam saya, ada siswa yang memakai pakaian dalam saya dan mengalami kecelakaan maut tetapi tidak terjadi apa-apa. Ada juga siswa yang mendapatkan pakaian dalam saya dan memotongnya menjadi ukuran kecil dan direbus, airnya diberikan kepada orang yang sakit dan terjadi mukjizat.

Berita ini tersebar luas dan banyak siswa yang juga menginginkan pakaian dalam saya yang bekas maupun yang rusak.

Ada siswa yang menggunakan pakaian dalam saya dan dibakar menjadi abu dan dicampurkan dengan pil amerta dan di adhistana dengan kekuatan mantra dan dengan demikian bisa memberikan banyak manfaat.
Pakaian dalam saya ternyata juga bisa bermanfaat, tetapi Rompi Naga tidaklah sama, Rompi Naga hanya dipakai saat tertentu saja bukannya setiap saat dipakai, karena 3 Raja berkata apabila setiap saat dipakai bisa memperpendek usia.

Sumber: Karya Tulis Mula Acarya Lian Sheng 177,62

Dewa Bintang Utara Pembasmi Mara
(北極玄天上帝蕩魔天尊)

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Suatu hari di Vihara Vajragarbha Seattle, ada satu orang dari California, gadis ini mengalami kasus dikuasai roh. Anda semua apabila pernah menonton tayangan film "Maha Biksu" pasti paham akan kasus demikian.

Gadis yang polos mendadak wajahnya berubah menjadi wajah yang lain, mata melotot memancarkan cahaya yang seram, mulut terbuka mengeluarkan lidah, gigi yang putih berubah seperti ingin mengigit orang. Semua orang yang melihat menjadi ketakutan dan berusaha menyingkir.

Pada waktu itu saya (Mahaguru Lu) tidak gentar, tangan membentuk mudra lima petir, menghembuskan satu tarikan nafas dan mudra pun melesat keluar dan terdengar bunyi dentuman. Pada awalnya gadis itu membuka mulut dan berusaha menerkam ke arah saya, mendadak jatuh di lantai dan mulutnya mengeluarkan busa, akhirnya gadis tersebut siuman dan kembali seperti semula. Semua orang pun bertepuk tangan. Seketika itu juga roh tersebut kembali menguasai gadis tersebut dan kembali menyerang saya. Saya membentuk mudra Roda terbang dan Raja hantu tertawa pun muncul. Dan saya mengusap kepala gadis itu. Si gadis pun berteriak minta ampun, pada waktu itu roh tersebut benar-benar meninggalkan si gadis itu. Dan gadis itu kembali normal seperti keadaan semula.

Sang ibu pun bertanya kepada saya, jika setelah kembali ke California anaknya kembali mengalami kerasukan, apa yang harus dilakukan?

Ketika saya berpikir, tiba-tiba terdengar suara "Mahaguru Lu untuk kasus ini saya yang akan menyelesaikannya". Dan saya pun menoleh ke altar terlihat satu wujud dengan memakai topi jenderal badan memakai pakaian baja, tangan kanan mengenggam pedang pusaka, kaki menginjak kura-kura dan ular. Dan tubuhnya memancarkan sinar yang sangat terang.

Dewa bintang utara pembasmi mara [北極玄天上帝蕩魔天尊] saya seketika itu

berkata san cai san cai, ada pertolongan.
Saya juga melukis Fu Shang Yan (尚掩) dan memberkati gadis itu.

Sepengetahuan saya, gadis tersebut setelah kembali ke California, sudah jarang mengalami kesurupan dan akhirnya hidup normal.

Suatu hari keluarga gadis ini kembali ke Vihara Vajragarbha Seattle khusus mengucapkan terima kasih kepada para Buddha, Bodhisattva, dan para suciwan.

Gadis tersebut menunjuk rupang Dewa bintang utara pembasmi mara dan berkata yidam inilah yang telah menolongnya,
Dalam hati saya berkata "sangat tepat" karena pada waktu itu Dewa bintang utara pembasmi mara mau menolong gadis itu saya tidak memberitahukan kepada orang tuanya dan kepada siapa pun.

Gadis kecil ini sendiri yang berkata bahwa Dewa yang menolongnya adalah Dewa bintang utara pembasmi mara, ini merupakan suatu kontak batin.

Catatan: [Pada waktu gadis tadi kesurupan di California, semua vihara tempat ibadah Tridharma, para dokter ahli, para biksu ternama, para Rinpoche, dan para medium pun dikunjungi tetapi semuanya tidak dapat mengobatinya. Sampai suatu saat mendengar nama saya (Mahaguru Lu) bukannya menyombongkan diri memiliki dharmapala yang sangat besar, saya hanya menuruti keadaan saja dalam menyelamatkan para makhluk, dan yang pasti yaitu semua perintah ada di sini maka Dewa pasti membantu].

Sumber: Karya tulis Mula Acarya Lian Sheng 226,78.

Mahaguru Lu Datang Menjemput

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seorang siswa yang dalam kondisi sakit parah berkata kepada saya. Dia telah melafalkan mantra Padmakumara sebanyak 8 juta kali tetapi tidak mendapatkan suatu tanda kontak batin dan saat ini nyawanya hanya bisa bertahan bisa bertahan ½ tahun saja. Dia bertanya bagaimana Mahaguru menjelaskannya?

Saya (Mahaguru Lu) berkata Anda telah melafalkan mantra Padmakumara sebanyak 8 juta kali, pada waktu Anda menjelang ajal saya dalam wujud Padmakumara pasti datang menjemput Anda terlahir di tanah suci Padmakumara, dengan demikian apakah lebih baik? Bagaimana jika tidak datang? Saya pun menjawab pasti datang.

Jika mahaguru tidak datang maka saya waktu menjelang ajal tidak akan mengatakan satu patah kata pun, apabila mahaguru datang maka saya akan berkata dan ini merupakan suatu bukti.

Keluarga siswa pun berpendapat demikian, dan ini membuktikan bahwa kekuatan penyelamatan dari mahaguru Lu. Saya pun mengangguk-anggukan kepala. Pada awalnya banyak siswa yang melafalkan mantra Padmakumara sebanyak 8 juta kali banyak siswa yang mengalami pertanda yang baik.

1. Mereka bisa melihat tanah suci Padmakumara.
2. Mereka melihat diri sendiri berubah menjadi menjadi Padmakumara.
3. Melihat kehadiran yidam.
4. Mereka bisa menjelajahi sepuluh alam dharma.
5. Mereka bisa sampai di negeri Buddha dan mendengarkan Buddha membabarkan dharma.
6. Bisa mengerti karma 3 kehidupan.
7. Mereka mendapat pancaran sinar adhistana Mahaguru Lu.
8. Mereka menunggangi kuda langit menjelajahi negeri Buddha.
9. Mereka mendapatkan hadiah undian utama.

Para siswa yang sudah genap melafalkan mantra sebanyak 8 juta kali rata-rata mendapat pertanda yang baik, tetapi siswa yang sakit ini tidak mendapatkan pertanda tersebut hal inilah yang membuatnya timbul suatu keraguan. Waktu menjelang ajal pun tiba, banyak umat yang membantu. Pembacaan jelang wafat, pada waktu itu saya melihat dari pantai seberang.

Umat bertanya, Apakah melihat Mahaguru Lu, dijawab tidak. Beberapa saat umat bertanya lagi apakah melihat Mahaguru Lu, di jawab hanya melihat leluhur yang datang sambil melambaikan tangan, saya tidak mau pergi. Sesaat kemudian umat bertanya kembali, apakah melihat Mahaguru Lu datang? di jawab melihat kereta datang menjemput, saya tidak mau pergi. Sesaat lagi umat bertanya, apakah sudah terlihat, dijawab tidak melihat apa-apa.

Umat dan keluarga pun tidak bertanya lagi dan di dalam hati pun timbul keraguan, Mahaguru Lu, hanya omong kosong saja, semuanya adalah palsu, diragukan, diragukan, diragukan.

Siswa tadi sudah hampir menghembuskan nafas terakhir dan berteriak "Mahaguru Lu, sudah datang, Mahaguru sudah datang, Mahaguru membawa Padmasana menjemput saya, banyak sekali cahaya."

Setelah menghembuskan nafas terakhir, banyak siswa yang memberitahukan kepada saya akan hal ini. Saya hanya menganggukan kepala saja.

Sumber: Karya tulis Maha Acarya Lian Sheng 219,162.

Zhenfo Zong Membuktikan Asli dengan Asli

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Vihara Shude, 07-05-2010~

Sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, ketua Vihara Shude, ada lagi para rekan Vihara Shude, selamat siang semuanya!

Beberapa kata yang tadi ditulis adalah "Shu li dian fan, de ye gui gen" (Memberikan teladan, daun pahala kembali ke akar), agak pendek. Ada satu pepatah, "Shu gao qian zhang, ye luo gui gen" (pohon setinggi seribu zhang, daun gugur kembali ke akar), kalau begitu Vihara Shude kebetulan adalah "Shu gao qian zhang, de ye gui gen" (pohon setinggi seribu zhang, daun pahala kembali ke akar). Kali ini saya kembali ke Taiwan, begitu turun dari pesawat terbang, banyak umat datang menjemput Mahaguru. Lhama Lian-ti dari Taipei pun memberikan saya persembahan, saya kira itu persembahan dari Lhama Lian-ti, begitu dibuka, ternyata mantan ketua Vihara Shude, Sdri. Rui-ling Xu yang pergi ke Amerika, ia khusus telepon dari Amerika minta tolong pada Lama Lian-ti untuk menyerahkan persembahan sebesar 100 ribu NT, akhirnya baru pulang sudah ada sedikit kehangatan. Suaminya dr. Hong ada di sini, terima kasih pada dr. Hong, karena dr. Hong mencari nafkah untuk Sdri. Rui-ling Xu, di sini terima kasih kepada dr. Hong dan istri!

Dulu di Vihara Shude ada banyak guru dan kepala sekolah mengikuti kebaktian. Sebagai guru dan kepala sekolah, ada hubungannya dengan pohon, memberikan teladan, manusia pohon berumur seratus tahun. Mengajarkan Buddhadharma kepada para insan, bagus sekali.

"Buddhadharma asli, tolak bala menyeberangkan insan" yang baru ditulis, kata "asli" ini sangat penting, semua ajaran di dalam Sadhana Tantra Zhenfo kita itu "asli". Mata batin Mahaguru juga dibuka oleh Yaochi Jinmu, semua "asli". Dulu di Xianghua Leizang Si, Taichung pernah menceritakan asal mula ini, segalanya

asli, Sadhana Tantra Zhenfo yang diajarkan juga asli, melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih -- kebersihan tubuh, kebersihan ucapan, dan kebersihan pikiran.

Yang namanya menciptakan karma adalah karma yang diciptakan tubuh, ada lagi karma yang diciptakan mulut, ada lagi karma yang diciptakan pikiran, kita harus mengubah yang namanya 3 karma menjadi 3 rahasia, setelah membersihkan 3 karma, maka menjadi 3 rahasia mencapai kebuddhaan. Tiga karma harus diubah menjadi 3 rahasia, semua ini asli. Mengubah 3 karma menjadi 3 rahasia, kita melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih. Perbuatan bersih, kita sebut "mudra", membuktikan dengan "mudra"; ucapan itu menjapa mantra, kita membersihkan karma ucapan lewat menjapa mantra; pikiran bersih, menggunakan visualisasi, Anda visualisasi pikiran Buddha yang bersih, sama dengan membersihkan pikiran sendiri. Ini asli, jadi kita sebut sebagai Buddhadharma asli, Dharma Tantra asli. Perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih adalah Dharma Tantra asli.

Kita tidak pernah ada Dharma palsu. Dulu saya pernah menceritakan sebuah cerita lucu, ada seorang jaksa bertanya pada penjahat yang mencetak uang palsu, "Mengapa Anda mencetak uang palsu?" Penjahat pun berkata, "Karena saya tidak bisa mencetak uang asli." Hari ini keaslian Zhenfo Zong kita, semua yang kita cetak adalah "Buddha asli" walaupun melatih diri seperti ini, terlihat seperti tidak bisa mencapai kontak batin atau kontak yoga dengan cepat, sebenarnya melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih sudah paling cepat, lebih cepat daripada pelatihan eksoterik, ini juga cara yang cepat.

Semua kunci yang diajarkan di dalam Sadhana Tantra Zhenfo, juga asli, kita semua harus hargai, itu kunci yang terpenting, mengajari Anda bagaimana menjapa mantra, mengajari Anda bagaimana visualisasi, mengajari Anda bagaimana menyingkirkan khayalan dengan pikiran yang bersih, benar-benar memasuki pusat Buddhadharma. Maka disebut "cara paling inti", cara visualisasi paling inti, membuktikan pikiran awam kita lewat pikiran Buddha, langsung membuktikan pikiran Buddha lewat pikiran awam, itulah inti, ini asli.

Juga ada sebuah cerita lucu sebagai berikut, ada seorang anak pergi beli mainan, ia mau beli mainan pesawat terbang, ia bawa selembar uang palsu untuk beli mainan, pemilik toko mengatakan, "Uang palsumu ini mana bisa beli mainan!" Si anak pun berkata, "Pesawat terbang itu juga palsu, saya tentu beli dengan uang palsu!" Menukarkan palsu dengan palsu. Kita Zhenfo Zong, membuktikan asli dengan asli.

Saat melatih diri, menjapa mantra juga ada caranya, seperti kita menyebut nama Buddha, "Namo Amitabha", bukan sekedar disebut saja, bukan! Kita sebut "Namo Amitabha", kita camkan dalam hati kita sebentar, kita baca "Om Guru Liansheng Siddhi Hum", Anda harus camkan "Om Guru Liansheng Siddhi Hum" di dalam hati sebentar. Menjapa mantra juga ada caranya, camkan dengan apa, ini agak dalam. Saya jelaskan bagaimana menjapa mantra yang lebih dalam. Anda japa "Om Guru Liansheng Siddhi Hum" atau "Om Mani Padme Hum Xie", pada dasarnya Anda harus ingat beberapa aksara mantra tersebut. Menjapa mantra yang sebenarnya ada kuncinya, Tantra kita sering bicara tentang cakra surya, cakra candra, kita ubah dulu cakra hati kita menjadi sebuah cakra surya dan candra, lebih dulu muncul cakra candra, di tengah ada lagi sebuah cakra surya, di sekeliling cakra candra harus muncul beberapa aksara mantra, "Om Mani Padme Hum". Anda visualisasi hati Anda berubah menjadi cakra surya, berubah menjadi cakra candra, di atas cakra candra muncul "Om Mani Padme Hum" dengan warna yang bervariasi, Anda taruh warna dan aksara mantra di atas cakra candra, kemudian mulai berputar. Aksara pertama adalah "Om", berputar searah jarum jam, "Ma", "Ni", "Pad", "Me", "Hum", "Xie", berputar satu putaran adalah satu mantra.

Mata terpejam, visualisasi ulu hati Anda berubah menjadi cakra surya dan candra, di atas ada "Om Mani Padme Hum", Anda japa "Om Mani Padme Hum", ia pun mulai berputar, camkan di hati Anda. Bukan asal-asalan japa "Om Mani Padme Hum"; melainkan lidah bergerak, tidak bersuara, kemudian visualisasi beberapa aksara tersebut terus berputar, maka ucapan bersih, pikiran bersih, dan perbuatan bersih, ketiganya dilakukan serentak. Menjapa mantra seperti ini mudah sekali mengundang Avalokitesvara Lengan 4 untuk turun, mudah sekali membersihkan perbuatan, ucapan, dan pikiran Anda. Jadi, menjapa mantra ada

caranya, cara ini disebut “penjapaan vajra”. Bukan hanya suruh Anda menghitung japamala, “Om Mani Padme Hum”, juga boleh, namun bagaimana pun tidak camkan dalam hati. Jadi, harus camkan sebentar, kemudian japa lagi “Om Mani Padme Hum”. Tujuannya agar Anda melihat ke dalam, mata melihat ke dalam, Anda visualisasi ada, dalam (penglihatan) juga ada, lidah bergerak sebentar juga ada, tubuh berhenti, menjapa mantra ibarat meditasi ini juga ada, jika Anda sehari-hari melakukan ketrampilan ini dalam jangka panjang, maka perbuatan, ucapan, dan pikiran Anda pun bersih, inilah Buddhadharma yang asli.

Jika Anda menjapa mantra berdasarkan cara penjapaan vajra saya ini, itulah kunci yang asli. Melatih berdasarkan cara ini, sehari melakukan setengah jam, selama setengah jam, pikiran sangat terfokus mengamati “Om Mani Padme Hum”, lidah sedang bergerak “Om Mani Padme Hum”, hati benar-benar “Om Mani Padme Hum”, tubuh duduk tegak “Om Mani Padme Hum”, itulah pelatihan dari perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih. Kunci ini sangat penting, berlatihlah sungguh-sungguh, berlatih sampai akhirnya, wajah setiap orang berubah menjadi Avalokitesvara Lengan 4. Baiklah! Terima kasih semuanya!

Om Ma Ni Pad Me Hum

Sutra Raja Agung Avalokitesvara

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xü Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha (7 x)

印咒功德迴向: **Marcello Wijaya**

大吉大利・萬事如意・合家平安

Foto-foto dokumentasi kunjungan bersejarah Mahaguru berkunjung kali pertama ke kota Palembang di penghujung bulan Februari 2011 lalu, kini sebanyak ±300 foto telah tersusun ke dalam DharmaTalk edisi khusus, Sebuah edisi yang dibuat khusus untuk menapak tilas perjalanan Mahaguru selama di kota Palembang dan merupakan kenang-kenangan yang sangat berharga karena juga disertai 3 DVD video rekaman perjalanan Mahaguru selama di Palembang.

Saudara-saudari sedharma yang tidak dapat hadir di setiap acara yang Mahaguru jalani akan dibawa seolah mengikuti kembali kemasa itu, maka itu jangan sampai rugi karena tidak memilikinya.

Bagi yang ingin memilikinya, silahkan hubungi (by phone) :

Joni : 0831 7733 3198 / 0711 9102460 | Herlina : 0819 2779 2586

唸發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡・波地支達・別炸・沙痲牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan & Vicca Susindra

大吉大利・萬事如意
合家平安

瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡・金母・悉地・吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya dan Keluarga

大吉大利・身體健康
合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

Baksos Panti Werdha Sumara Km 18

Bakti Sosial Lotus Light Charity Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya tanggal 9 September 2012

Bakti Sosial Lotus Light Charity Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya tanggal 9 September 2012

Vajra Acarya Lian Ning dan Vajra Acarya Lian Dian melihat-lihat berbagai sudut Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya bangunan baru maupun yang lama.

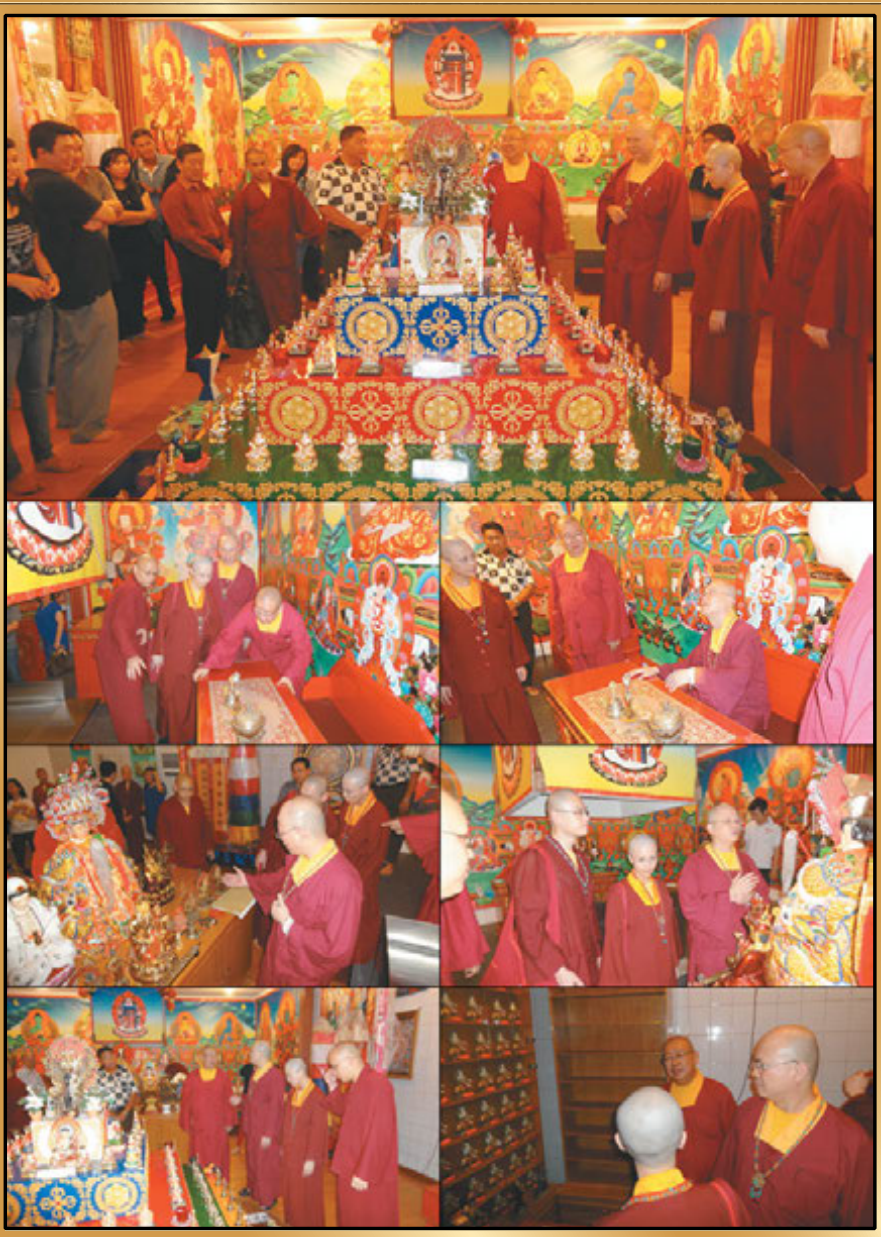

Vajra Acarya Lian Ning dan Vajra Acarya Lian Dian melihat-lihat berbagai sudut Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya bangunan baru maupun yang lama.

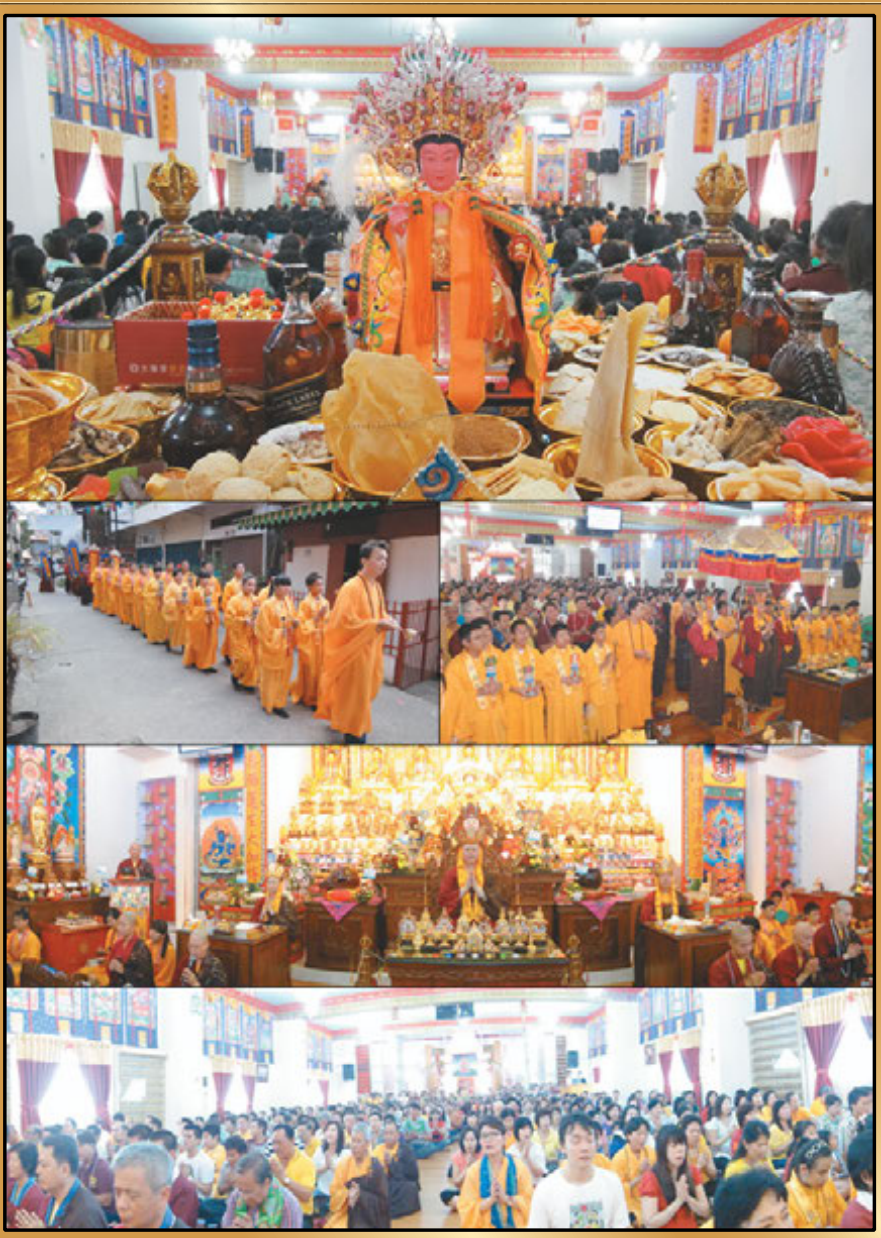

Puja Api Homa Maha Dewi Yao Chi untuk memperingati hari suci Maha Dewi Yao Chi yang di pimpin oleh Vajra Acarya Lian Ning dari Amerika, 2 September 2012.

Puja Api Homa Maha Dewi Yao Chi untuk memperingati hari suci Maha Dewi Yao Chi yang di pimpin oleh Vajra Acarya Lian Ning dari Amerika, 2 September 2012.

Seminar Dharma dengan pembicara Vajra Acarya Lian Ning dari Amerika dan Vajra Acarya Lian Dian dari Taiwan, tanggal 3 September 2012.

Seminar Dharma dengan pembicara Vajra Acarya Lian Ning dari Amerika dan Vajra Acarya Lian Dian dari Taiwan, tanggal 3 September 2012.

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS

BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@jingen.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

Menghormati Naga dan Langit

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhenfo Mi Yu. 1993,8,24.~

Minggu lalu kita membahas dewa naga, sebenarnya di dalam Sutra Raja Naga, sang Buddha sudah menjelaskan dengan terperinci. Dewa naga sebenarnya adalah Dewa rejeki, dan bisa memberikan berkah. Kepada setiap orang dan juga memiliki dharmapala yang sangat besar.

Murid sang Buddha pernah bertanya, naga sebenarnya bukan termasuk di dalam alam dewa dan juga bukan termasuk alam manusia, mengapa bisa memiliki kemampuan yang sangat besar?

Sang Buddha pun menjelaskan hal ini kepada murid-muridnya. Anda semua jangan meremehkan naga, karena sebelum terlahir menjadi naga sebetulnya mereka adalah para sangha karena mereka melanggar sila yang kecil maka mereka terlahir menjadi naga. Oleh karena itu semua yang tergolong naga maka pasti memiliki dharmapala.

Aliran kita juga sudah mencetak Sutra Raja Naga, apakah Anda semua pernah membaca keseluruhan isinya? Di dalam Sutra Raja Naga ini Sang Buddha menjelaskan bahwa naga dalam kehidupan lampaunya adalah para sangha, dan karena melanggar Vinaya maka terlahir kembali menjadi wujud naga, oleh karena itu kita tidak boleh memandang remeh naga dan kerabatnya, karena mereka adalah sangha maka mereka pasti memiliki berkah yang berlimpah dan berdharmapala.

Sebenarnya kalau kita bicara soal pahala, maka para Naga memiliki pahala yang sangat besar. Pahala apakah itu? Naga menjalankan perintah langit untuk mengatur awan dan menurunkan hujan membasahi bumi pertiwi. Inilah pahala dari naga.

Masih ada lagi, Sang Buddha membabarkan Tripitaka, bukan hanya Tripitaka itu ada di dunia saha saja, tetapi di istana raja naga masih tersimpan banyak sekali

Tripitaka.
Bodhisattva Nagarjuna juga sampai ke istana raja naga untuk membicarakan Sutra Hua Yen(華嚴經) dan hanya di bicarakan hanya sebagian saja. Oleh karena itu naga juga melindungi dan menjaga semua kitab suci Buddhis dan hal ini merupakan suatu pahala yang sangat besar.

Kita yang melatih Tantra mengetahui bahwa banyak rahasia di dalamnya. Seperti istana raja naga juga suatu rahasia, dan di semua tingkatan langit juga ada rahasianya. Surga Tusita merupakan tempat kediaman Bodhisattva Maitreya, dan juga merupakan bagian dari langit. Oleh karena itu kita tidak boleh meremehkan langit. Di setiap tingkatan langit tersimpan rahasia.

Ada satu langit tetapi di dalam Sutra Buddhis tidak tercantum yaitu, Chi Ming Tian (持明天) dan di tempat ini berdiam banyak sekali Bodhisattva yang sedang melatih diri dan dharmakaya para Buddha. Dan jarang umat Buddhis yang mengetahui hal ini.

Oleh karena itu kita tidak boleh meremehkan langit. Vairocana juga mencapai pencerahan di langit Mo Xi Shou Luo Tian (魔醯首羅天) dan alam dharma dari Vairocana juga berada di langit ini. Dan ini juga merupakan rahasia langit.

Oleh karena itu kita tidak boleh menganggap bahwa naga bukan termasuk alam dewa dan juga bukan alam manusia, sehingga kita meremehkan naga tersebut. Sesungguhnya kita tidak boleh meremehkan alam dewa maupun langit karena di langit ada suatu tempat di mana banyak sekali Bodhisattva yang sedang melatih diri dan dharmakaya para Buddha. Kita semuanya harus memberikan penghormatan kepada langit dan para naga.

Asal Muasal Agama Buddha Tantrayana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhenfo Mi Yu. 1993,8,24.~

Urutan evolusi Agama Buddha di India (Hindustan) yang kita ketahui adalah sebagai berikut:

1. Agama Buddha Primitif.
2. Agama Buddha Sekte Aliran.
3. Agama Buddha Theravada.
4. Agama Buddha Mahayana.
5. Agama Buddha Tantrayana.

Agama Buddha Tantrayana ini berada pada urutan terakhir, alasan utamanya karena Sutra Agama Buddha Tantrayana muncul dalam jumlah besar pada periode akhir Agama Buddha, saat itu, baru mendapatkan perhatian khusus.

Sesungguhnya, dulu kala, Agama Buddha Tantrayana sudah ada orang yang menekuninya di empat tanah suci, terutama daerah Uddiyana, banyak siddha yang menyembunyikan identitas, sebentar hilang sebentar muncul, naik ke langit tanpa diketahui orang.

Dilatih secara tersembunyi dan rahasia.
Berhasil secara tersembunyi dan rahasia.
Keluar masuk secara tersembunyi dan rahasia.
Orang biasa tidak tahu saja.

Agama Buddha Tantrayana di dalam mitos, karena dilatih secara rahasia, mahasiddha, terbebaskan secara tersembunyi dan rahasia, melebur dalam cahaya pelangi, orang luar sulit sekali mengetahui tampang aslinya.

Nama Agama Buddha Tantrayana sangat banyak:

"Tantrayana"

"Esoterik"
"Vajrayana"
"Mantrayana"

"Esoterik" dan *"Eksoterik"* seakan-akan oposisi, sesungguhnya tidak benar, karena semua Buddhadharma, seharusnya hanya ada sebuah tujuan utama:

"一切眾生我皆令入無餘涅槃而滅度之"
"Aku akan membimbing semua makhluk mencapai nirvana dan baru akan memasuki nirvana sampai semua makhluk mencapai-Nya."

Saya pribadi berasumsi kemunculan Esoterik, seharusnya sembah sujud pada Guru Sesepuh Agung yang membabarkan Eksoterik:

Pertama adalah Padmasambhava.
Kedua adalah Nagarjuna.
Ketiga adalah Piwapa.
Keempat adalah Naropa.
Kelima adalah Tsongkapa.

Saya menyusunkan sedemikian rupa berdasarkan urutan turun di dunia manusia, bahkan semuanya adalah mahasiddha atau orang yang telah berhasil dalam melatih diri. Silsilah kelima guru sesepuh ini, hingga sekarang, tidak terputus.

Ada orang mencurigai Agama Buddha Tantrayana telah tercampur dengan Agama Brahma, Agama Buddha Tantrayana sudah bukan murni Agama Buddha.

Menurut saya:

Ketika Sang Buddha merintis Agama Buddha, dari awal hingga akhir, selalu ada bayangan Agama Hindu (Brahma).

Itu tidak dapat dihilangkan selamanya.

Misalnya:
Konsep alam semesta menurut Agama Brahma Hindu, tengah Gunung Sumeru, 4 benua besar, 8 benua kecil, 7 lapis gunung, 7 lapis laut....

Konsep alam semesta menurut Agama Buddha, tengah Gunung Sumeru, 4 benua besar, 8 benua kecil, 7 lapis gunung, 7 lapis laut....

"*Sama*".

Mahabrahma dan Indra memohon Buddha ber-Dharmadesana, memutar Dharmacakra, ini juga fakta.

Mahadewa Brahma Hindu, memohon Dharma pada Sang Buddha, Sang Buddha ber-Dharmadesana untuk para mahadewa Brahma, dan masih banyak lagi.

Kitab Sutra Agama Buddha penuh dengan:

Buddha bersabda, Bodhisattva bersabda, para murid bersabda, Brahma bersabda, para dewa bersabda.

Dua tangan kanan utama Sang Buddha, Sariputra dan Moggallana, awalnya juga non Buddhis.

Bahkan 53 kunjungan dari Sudhanakumâra, di antara Mahakalyanamitra yang dikunjungi, juga ada non Buddhis, perempuan jalang, dewa malam, raja hantu mahabala bertangan banyak dan berkaki banyak, Maha-upasaka, Brahma.....

"*Agama Tantra murni atau tidak?*"

Menurut saya pribadi:

"*Dharma Tantra sangat hebat, penekunnya akan memiliki pencapaian agung. Bahkan membawahkan para dewa, Yaksa, raja hantu, juga berarti Buddha dan dewa adalah sama, sekalipun dewa rendah, juga sama, bukankah begitu?*"

Keanehan dalam Upacara Penyelamatan Arwah

~Maha Arya Acarya Lian Sheng,~

Seorang setengah baya memohon penyelamatan arwah untuk putri angkatnya dan tempat persemayaman guci abunya.

Saya (Mahaguru Lu) terlebih dahulu memanggil arwah, tetapi dari awal sampai akhir arwahnya tidak hadir, dengan demikian tidak dapat membantu dalam penyelamatan arwah.

Orang tadi berkata, "*Putri angkatnya belum lama meninggal, dan setelah dikremasi, abunya disimpan di rumah abu. Bagaimana mungkin arwahnya tidak bisa hadir*."

Saya kembali melakukan pengundangan tetapi hasilnya tetap sama, orang setengah baya tadi menjadi panik.
Apakah sudah terlahir di Surga?
Di Surga tidak tercantum namanya.
Apakah terlahir di alam Neraka?
Di Neraka juga tidak ada namanya.
Apakah menunggu saat dilahirkan kembali?
Di tempat Cakra Vartin juga belum terdaftar.

Orang tadi menjadi sangat panik, Mahaguru Lu, nama Anda sangat terkenal, metode penyelamatan arwah dari Zhen Fo Zong sangat luar biasa, oleh karena itu saya mencari Anda. Sesungguhnya apa yang terjadi dengan putri angkat saya?
Saya menjawab: "*Data yang diberikan salah*."
Orang tadi berkata, namanya sudah benar, 8 data kelahiran dari kecil saya sudah mengetahuinya, baru 3 hari saja dipersemayamkan di rumah abu dan saya berada di sana, bagaimana bisa dikatakan salah?
Orang tadi berkata *"Apakah Dharmapala Mahaguru Lu telah hilang*"
Saya menjawab: "*Bukan soal Dharmapala, tetapi keanehan tempat persemayaman guci abu putri angkat Anda pada dasarnya tidak ada di tempat tersebut.*"

Orang tadi, tidak ada jalan lain dan langsung menghubungi orang tua kandung anak angkatnya itu.

Orang tua kandung tadi berkata *"Awalnya memang dipersemayamkan di rumah abu, setelah itu ada orang ahli fengshui berpendapat bahwa tempat persemayaman abu tadi tidak sesuai dengan delapan data kelahiran putri tersebut dan bisa membawa bencana, karena hal inilah akhirnya cepat-cepat dipindahkan ke tempat rumah abu yang lain. Karena proses yang sangat cepat sehingga tidak sempat menghubungi orang tua angkat putri tersebut."* Inilah jawabannya.

Orang setengah baya dan para umat semuanya mengacungkan jempol dan berkata "*Sangat tepat*".
Setelah hal ini selesai, ada siswa yang bertanya, "*Mahaguru Lu, memiliki kekuatan gaib, dan mengetahui bahwa arwah tidak berada di tempat tersebut, mengapa tidak memerintahkan dewa bumi, dewa walikota untuk mencari arwahnya?"*
Saya menjawab "*Ini demi menyelamatkan semua makhluk dan agar makhluk bisa membangkitkan keyakinan. Seandainya Anda tahu data tersebut salah dan Anda tetap melakukan ritual penyelamatan arwah maka di dalam hati pemohon pasti akan timbul suatu keraguan. Oleh karena itu saya melakukan semua ini hanya demi penyelamatan arwah*"

Sumber: Karya tulis Maha Acarya Lian Sheng No.219,198.

Persembahan Segera

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Zhenfo Mi Yu 1993,6,24.~

Dulu sering membahas masalah bahan persembahan, dan kita mengetahui bahwa bahan persembahan bukan hanya bahan yang bisa dimakan, tetapi semua perabot, bunga, dupa pelita, teh, buah-buahan, mutiara, ratna permata, rumah, kendaraan, barang Anda semuanya boleh di persembahkan.

Ada siswa bertanya, dia pergi mengunjungi museum, dan melihat banyak lukisan kuno terkenal, apakah boleh dipersembahkan kepada para Buddha Bodhisattva? Saya menjawab asalkan Anda melihatnya semuanya boleh, lalu dia bertanya lagi kalau di museum bagaimana kita mempersembahkannya? Apakah kita harus sampai di altar dahulu baru melakukan persembahan? Tetapi sesampainya di altar biasanya bentuk barang antik maupun lukisan tersebut sudah lupa. Oleh karena itu dia bertanya bagaimana caranya pada waktu melihat tersebut langsung dipersembahkan. Pertanyaan ini sangat bagus sekali, di dalam tantrayana ada tata ritual yang demikian. Apabila Anda melihat sesuatu barang dan Anda anggap itu bagus dan boleh di persembahkan kepada para Buddha, Bodhisattva terlebih dahulu kita memejamkan mata dan bervisualisasi di atas cakra puncak kita muncul altar mandala, apabila ingin mempersembahkan untuk vihara Vajragarbha maka visualisasi vihara Vajragarbha ada di atas cakra puncak kita, selanjutnya bervisualisasi bahan persembahan berubah menjadi banyak memenuhi jagad raya dengan demikian adalah persembahan.

Apabila Anda melihat barang yang Anda senangi dan berpikir ingin mempersembahkan kepada Avalokitesvara berada di cakra puncak kita lalu bervisualisasi persembahan berubah menjadi banyak, inilah yang disebut persembahan segera, dan ketika itu juga Anda menjapa mantra persembahan dengan demikian merupakan sesuatu yang berpahala.

Ketika Anda pergi ke museum dan melihat suatu barang antik dan sangat berharga Anda boleh langsung bervisualisasi barang tersebut berubah menjadi banyak dan Yidam Anda muncul di cakra puncak lalu Anda melakukan persemba-

han, inilah suatu persembahan segera.

Pergi ke luar negeri sampai ke Inggris, Prancis, Belanda, Australia, dan berbagai tempat melihat barang yang bagus semuanya boleh dipersembahkan kepada para Buddha Bodhisattva, bukan hanya bahan makanan, seperti kita pergi ke safeway supermarket, kita boleh menjelmakan semua barang-barang yang ada disana untuk dipersembahkan kepada seluruh yidam. Terlebih dahulu kita mengundang kehadiran para yidam lalu melakukan mahapuja. Walaupun semua barang yang ada di supermarket tersebut tidak kita beli seluruhnya, tetapi Anda mempunyai niat yang demikian dan melakukan persembahan segera maka hal ini ada pahalanya.

Setiap saat selalu mempunyai niat untuk melakukan mahapuja. Dan setiap saat berpahala, dengan demikian bisa membuat berkah kita bertambah besar. Melatih diri dengan metode tantra sangatlah aneh, Anda melakukan metode persembahan demikian maka akan sangat berpahala, oleh karena itu kita bukan hanya di altar pribadi melakukan persembahan, kita pergi keluar juga boleh melakukan persembahan segera.

Ini adalah metode pelatihan diri yang sangat baik sekali.

Sadhana Rahula

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Kita sembah sujud pada Biksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada Rahula. Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, selain itu, umat se-Dharma di altar utama, dan tamu agung kita Dubes Liao dan Nyonya Dubes, serta penerjemah Hanifa, kita juga seharusnya menghormatinya, ia terus melakukan penerjemahan di belakang layar, serta Sdri. Teresa dan suaminya, semua adalah tamu agung yang kita hormati.

Homa yang hari ini kita adakan adalah Rahula. Mantra Rahula yang kita japa disebut mantra nama, langsung menyebut nama-Nya. Rahula dan Ekajati adalah salah satu dari 3 Dharmapala utama dalam Nyingmapa Tibet, Rahula di bumi Tibet merupakan ekor komet, komet disebut "Bintang Jidou" atau Rahula. Di bumi Tibet, ada mitos tentang Rahula, ada seorang immortal, melatih diri di dalam gua, mencapai keberhasilan agung. Raja pada waktu itu sangat mengagumi-Nya, sehingga mengundang-Nya datang ke istana untuk berceramah Dharma, raja sendiri memiliki 4 selir, keempat selir mendengarkan ceramah Dharma Rahula dalam kurun waktu yang cukup lama; keempat selir selalu mengikuti Rahula dan mendengarkan ceramah Dharma-nya.

Alhasil menteri di alam istana, iri pada sang immortal, menjelek-jelekkan sang immortal di depan raja, mengatakan sang immortal selingkuh dengan keempat selir. Begitu raja mendengar hasutan tersebut sangat marah, pergi ke dalam gunung Rahula, menyalakan api, membakar gunung. Keempat selir melihat api datang, mereka juga sangat sedih, lalu bunuh diri dengan loncat ke dalam api. Tadinya Beliau menjadi seorang immortal, beliau tidak serakah, tidak marah, tidak bodoh, Beliau telah mencapai keberhasilan agung. Tadinya, sang guru murni mentransmisikan sadhana kepada sang murid, Rahula merasa diperlakukan sangat tidak adil, sangat marah, begitu timbul kemarahan. Seketika, tubuh-

Nya dipenuhi oleh api, bahkan wujud immortal beliau pun berubah, bagian tubuh atas terdapat 9 kepala, setiap kepala bermata tiga, bahkan di mana-mana adalah mata, termasuk tubuh, bagian tubuh bawah-Nya berubah menjadi tubuh naga, adinata yang satu ini disebut Rahula. Keempat selir pada akhirnya menjadi Dharmapala Rahula di dalam mandala atau lukisan Rahula. Dilukis empat selir di sekeliling-Nya, yaitu keempat selir tersebut. Beliau sendiri menjadi sesosok dewa yang sangat galak. Pertama-tama, Beliau bertemu dengan Bodhisattva Vajrapani, yaitu tubuh amarah dari Vajrasattva, Bodhisattva Vajrapani memberikan vyakarana, menjadi Dharmapala Agama Buddha. Belakangan, Beliau bertemu lagi Padmasambhava, Padmasambhava memberikan vyakarana, menjadi salah satu dari 3 Dharmapala utama dalam Nyingmapa. Jadi, inilah asal usul dan jodoh karma dari Rahula, beliau tergolong Dharmapala Agama Buddha, juga merupakan salah satu dari 3 Dharmapala utama dalam Nyingmapa.

Hari ini kita menekuni homa yang satu ini. Tiga malam yang lalu, saat saya sedang cuci muka, teringat 3 hari lagi saya akan mengadakan homa Rahula, saya pun japa sebentar nama-Nya, lalu japa "OM. LAHULAYA. HUMPEI." Saya japa mantra nama-Nya, japa beberapa kali, sambil cuci muka, seketika cermin saya memancarkan cahaya, sekeliling cermin muncul api, di tengah cermin tak disangka muncul Rahula.

Baru sebut nama-Nya saja, beliau pun turun, jadi, kontak batin ini juga terlalu cepat! Karena kita tidak pernah melakukan homa Rahula, juga tidak pernah transmisi Rahula, tak disangka menjapa "OM. LAHULAYA. HUMPEI." Japa beberapa kali, di sekeliling cermin pun menjadi api, beliau pun muncul di dalam cermin. Untung saya adalah seorang yang memiliki kekuatan samadhi, karena saya telah banyak melihat. Oleh karena itu, siang ini saya telah mengatakan, di dalam rumah Nanshan Yashi lama sangat bersih, tidak ada apa-apa; selain itu, saya pernah tinggal di rumah Phantom Lake, bersih sekali, juga tidak ada apa-apa; rumah lainnya ada hantu. Saya di rumah Ballard, hantu itu tinggal di ruang bawah tanah; di dalam Tantric Quarter (Zhenfo Miyuan) saya banyak hantu, semua hantu baik. Di rumah Nanshan Yashe baru saya itu agak besar, juga jarang ditempati, jarang ditempati, namun di dalamnya ada altar, tetap dimasuki hantu, ada dua hantu, satu memang sudah menetap di dalamnya, setelah saya

datang, saya tidak ingin mengusirnya, ia pun terus tinggal di Nanshan Yashe baru, ada satu lagi, hantu pendatang baru, kali ini setelah saya kembali ke Amerika, ia baru masuk. Dari kamar saya sampai ruang makan, harus melewati kamar mandi tamu, kita sebut Powder Room, hantu itu sembunyi di Powder Room, asalkan saya lewat, di dalam kamar mandi akan menghasilkan sebuah bunyi "Qiang", saya juga tidak hiraukan, mungkin saya berjalan ada angin! Bunyi terlalu keras. Pertama kali demikian, keesokan harinya juga demikian, hari ketiga juga demikian, hari keempat juga demikian, hari kelima juga demikian. Saya merasa bermasalah, saya perhatikan lebih jelas, ternyata adalah seorang tentara Amerika yang menetap di dalamnya. Tentara Amerika ini ternyata tahu saya dulunya adalah mayor, saat melihat saya, sepatunya saling berbenturan "Qiang"! Memberikan penghormatan militer pada saya! Karena saya sempat perhatikan, saya pun membalas memberikan penghormatan. Setiap kali saya berkata padanya, "How are you today?" "Good!" saya bicara sebentar padanya, "You are looking good", saya hanya mengerti beberapa kalimat Inggris ini saja, kemudian mengatakan "Today is nice day, sunny, beautiful day." Kami bisa memberikan salam sederhana.

Setiap kali Powder Room akan mengeluarkan bunyi "Qiang"! Bunyi demikian sangat keras. Orang biasa jika di sampingnya, juga bisa mendengar, pagi-pagi saya lewat sendirian, ia "qiang" sekali, balik lagi sudah tidak ada lagi, balik lagi sudah tidak ada lagi, sehari hanya bunyi sekali, ia memberikan penghormatan militer pada saya. Pagi ini, saya sengaja membuatnya tidak menemukan saya, saya tadinya telanjang kaki di dalam rumah, tidak mengenakan sandal rumah, berjalan perlahan, supaya ia tidak sadar, saya pelan-pelan berjalan jinjit, saya sudah melewati kamar mandi tersebut, tiba-tiba terdengar bunyi "qiang" lagi! Mulai lagi, tetap sama, ini adalah hantu baik. Setiap kali memberikan penghormatan pada saya.

Setiap pagi sepulang dari sarapan pagi, saya pun menjelmakan makanan, menjelmakan air. Tentara Amerika ini juga muncul di samping saya, saya memercikkan air, ia pun berdiri di samping pintu, menjaga ketertiban, semua hantu yang datang mengambil air amrta berbaris rapi, satu per satu menerima persembahan air amrta. Beberapa hari ini, tiba-tiba datang sesosok hantu gelandangan,

ia juga menerima amrta, sehabis menerima amrta, ia tidak mau pergi. Ia berkata pada si tentara Amerika, "Saya juga mau tinggal di sini." Ia mau tinggal di sini, rumah saya pun menjadi sarang hantu. Menjadi ada 3 hantu. Tentara Amerika ini pada akhirnya, mencubit keluar si hantu gelandangan ini, dilempar ke luar tembok. Saya berkata, "Anda harus memandang insan secara setara! Bicara baik-baik saja dengannya, mengapa harus dilempar keluar?" Si tentara Amerika berkata, ia tidak cukup memenuhi kriteria, yang tidak memenuhi kriteria tidak boleh tinggal.

Hari itu, ketika Rahula muncul, hantu itu juga terkejut, karena Rahula adalah dewa hantu mahabala, Ia setara dengan seorang dewa, dewa yang sangat kuat, apinya menyala, mengejutkan hantu, mengejutkan tentara Amerika, Ia mengira berada di perang Irak, tiba-tiba datang sebuah amunisi. Saya berkata, "Tidak perlu takut! Itu adalah dewa Tantra kita." Tentara Amerika itu sangat baik dengan saya, sekarang akhirnya menjadi good friend, sobat karib. Sungguh! Kadang-kadang, hantu itu sangat menyenangkan, mereka melihat saya, tak disangka memberikan penghormatan pada saya. Lantas, ia juga tahu, hantu di Tantric Quarter (Zhenfo Miyuan) adalah hantu yang selalu mengikuti kebaktian, mereka sedikit banyak mampu menjelma, semua memiliki daya gaib, bahkan bisa terbang. Kekuatan Rahula sangat luar biasa, Beliau bisa masuk ke air, bisa masuk ke tempat apapun, sehingga Beliau disebut "dewa yang masuk ke segala tempat", masuk ke langit, demikian juga, Beliau juga bisa masuk ke dalam tanah, ke dalam air, ke dalam api, ke dalam angin, Beliau juga bisa terbang di angin, angkasa juga tidak dapat menghadang-Nya, Beliau bisa masuk ke tanah, air, api, angin, dan angkasa. Jadi, Rahula disebut juga "dewa yang masuk ke segala tempat", tempat mana pun bisa dikunjungi. Banyak dewa, banyak immortal, banyak arya, ada dua tempat yang tidak bisa dikunjungi, pertama adalah Dharmasana dari Sang Buddha Sakyamuni tidak dapat didekati, satu adalah rahim wanita tidak boleh didekati. Kedua tempat ini sangat suci, yang arya selain kedua tempat ini, tempat manapun bisa dimasuki, disebut masuk ke segala tempat.

Rahula sudah menjadi immortal, standar seorang immortal itu sangat tinggi. Namun, begitu murka, Beliau pun berubah menjadi dewa. Jadi, kita sadhaka harus perhatikan, jangan sekali-kali muncul amarah, sadhaka tidak boleh muncul

pikiran marah, tidak boleh muncul pikiran serakah, tidak boleh muncul pikiran bodoh. Karena beliau telah membangkitkan pikiran marah sehingga berubah menjadi Dewa Dharmapala, jika tidak muncul pikiran marah, Beliau tetap immortal. Immortal itu luar biasa. China ada seorang dewa bernama Zhao Gongming, beliau melatih diri di dalam goa di gunung tinggi, sudah mencapai tingkat pencapaian immortal. Alhasil, ketiga adik perempuannya yang sedang melatih diri, membantu Raja Zhou dari Dinasti Shang, ketiga adiknya keluar dan tewas. Zhao Gongming sekarang adalah Dewa Rejeki Wu yang sangat terkenal di Taiwan. Karena ketiga adiknya tewas dibunuh, Guru Dinasti Gao mengundangnya turun gunung, Beliau baru turun gunung, yaitu di dalam Feng Shen Bang. Saat itu, Taoisme ada 2 ajaran, satu bernama Ajaran Chan, tergolong aliran lurus; satu bernama Ajaran Jie, tergolong aliran sesat. Zhao Gongming menekuni Ajaran Jie, namun, Zhao Gongming menekuni Ajaran Jie juga bisa menjadi immortal! Beliau pun menjadi immortal, namun, setelah beliau menjadi immortal, begitu muncul pikiran marah, sama dengan Rahula, Beliau pun menjadi dewa. Walaupun Dharmabala-Nya sangat kuat, namun akhir cerita dari Feng Shen Bang, tetap harus dipenggal, menjadi dewa. Jadi, Dewa Rejeki Wu Zhao Gongming juga sama dengan Rahula, begitu muncul pikiran marah, berubah menjadi Dewa Rejeki Zhao Gongming.

Kita mau japa mantra, kita cukup langsung japa nama Rahula, "OM. LAHULAYA. HUMPEI." Mudra-Nya adalah mundra penaklukan, silang ke dalam. Kita harus mengundang-Nya datang, mudra hati-Nya adalah kedua pergelangan tangan saling beradu sebentar, Beliau pun turun, putar berlawanan arah 3 kali, putar searah 3 kali, Beliau pun turun, inilah mudra-Nya. Beliau memiliki mantra, mudra, dan cara visualisasi, ketiga unsur utama ini menjadi unsur dalam bersadhana, TBF juga akan menuliskan tatacara Rahula, kita semua boleh pelajari.

Tadi malam kita sempat bahas tentang SUTRA ALTAR PATRIAK VI, Patriak VI sempat menyebutkan, bahwa banyak hal itu palsu, tubuh kita palsu, rumah itu palsu, mobil itu palsu, segala sesuatu yang berwujud itu palsu. Kita melatih diri justru meminjam wujud palsu ini untuk melatih yang asli. Gatha terakhir dari Patriak VI membahas tentang persoalan asli dan palsu, abhava dan sunya. Apa

itu asli? Laozi berkata, "Di tengah samar-samar ada sesuatu", sepertinya ada sesuatu. Buddha memang langsung bicara tentang "Tathata"; Taoisme bicara tentang "Huan Yuan", kembali ke tempat asal, itulah Apriori. Sesungguhnya, segala sesuatu di dunia ini adalah palsu, termasuk uang juga palsu. Saya pernah berkata, mengapa uang itu palsu? Seseorang berkata, "Uang itu asli! Mana palsu, Anda bicara sembarangan." Uang itu dicetak dari kertas, ada orang mengakui itu asli, sekawanan orang mengakui, sebuah negara mengakui, itu asli. Sebenarnya, itu kertas! Nilai itu sepenuhnya adalah hasil pengakuan manusia.

Ada seorang anak kecil bawa uang mainan, pergi ke toko mainan untuk membeli seperangkat pesawat terbang mainan. Pegawai toko berkata pada si anak kecil, "Uangmu bukan uang asli." Si anak kecil menjawab, "Memangnya pesawat terbang Anda itu asli?"

Saya katakan pada Anda semua, melatih diri adalah "melatih yang palsu untuk mengembalikan yang asli", Anda menekuni sadhana ini, siapa yang membuat tatacara sadhana, dibuat oleh guru sesepuh, semua sadhana Tantra, dibuat oleh guru sesepuh, supaya kita mendekati sesosok yidam, mendekati Dharmapala kita, mendekati Guru kita, kita harus melatih sampai tiada beda baru disebut kontak yoga.

Sekarang dimohon melestarikan lingkungan, tentu saja kita tidak boleh konfrontasi dengan kelestarian lingkungan. Sekarang, organisasi kelestarian lingkungan sangat hebat, sangat kuat, jika Anda konfrontasi dengan organisasi kelestarian lingkungan, Anda pun dibinasakan. Kita ada kertas mantra Zhenfo Zong. Tokoh kelestarian lingkungan beranggapan membakar kertas bisa berdampak terhadap kebersihan lingkungan, asap! Api! Kertas! Setelah dibakar akan mempengaruhi kebersihan lingkungan sekitar. Banyak orang bertanya pada saya "apakah kertas mantra itu asli", saya beritahu Anda semua, ternyata dibuat dari kertas, palsu, namun, dengan adanya mantra Fu, ia pun menjadi asli; ada cap Zhenfo Zong di dalamnya, ia pun menjadi asli; Zhenfo Zong mengakui, mengakui kertas mantra ini berguna, itu asli. Jadi, kelak kita bakar kertas mantra, kita harus perhatikan sebentar masalah kelestarian lingkungan, sebaiknya menggunakan kertas terbaik, tungku tempat pembakaran kertas mantra menggunakan tungku terbaru,

setelah dibakar tidak ada asap, terbakar dengan sendirinya di dalam, dengan demikian, bakar kertas mantra tidak akan berdampak terhadap kelestarian lingkungan.

Berguna atau tidaknya kertas mantra, sama bergunanya dengan dolar Amerika yang sekarang kita gunakan, Banyak orang sangat kreatif. Mereka menemukan cek Zhenfo Zong, kita tukarkan di bank akhirat, jika menteri keuangan Zhenfo Zong kita sudah tandatangan, ia pun berguna. Sama halnya, jika tidak ada, cek yang kita buat sendiri, sama dengan anak kecil yang beli pesawat terbang mainan, tidak bisa digunakan. Jika banyak orang mengakui bersama uang ini berguna, ia pun berguna. Kita melatih diri justru meminjam yang palsu untuk melatih yang asli, membuktikan Tathata, membuktikan Buddhata, membuktikan Apriori.

Sekarang ada seorang acarya ada satu persoalan. Ada seorang acarya sedang mengajarkan Sadhana Powa, yaitu salah satu dari 6 keberhasilan Tantra, menaikkan dengan satu "He", "Ga" turun, menaikkan prana dengan "He", kemudian menembus ubun-ubun, setelah menembus ubun-ubun, ubun-ubun akan perlahan-lahan terbuka. Tubuh kita tadinya adalah tubuh akuisisi, setelah dibuka, menyambung dengan Apriori, menembus Apriori. Inilah Sadhana Powa. Acarya ini sedang transmisi Sadhana Powa. Saat itu, di bumi Tibet menggunakan rumput kemujuran (Reineckea carnea) dan ditancap di ubun-ubun sebagai tanda. Acarya ini tentu saja juga menancap rumput kemujuran dan difoto. Acarya ini tentu saja juga acarya yang baik, jika ia telah berhasil dalam Sadhana Powa dan transmisi pada semua orang, ini boleh-boleh saja. Namun, Anda tidak boleh menggunakan super glue. Kita yang berkepala gundul mau tancap rumput kemujuran, rumput kemujuran pasti menyobek kulit, ditancap sedikit baru akan menjepit, artinya nadi tengah Anda, ubun-ubun kepala paling atas sudah terbuka, ini adalah Sadhana Powa Tantra, ini ada. Namun, bukan dilakukan secara penampilan saja, melainkan Anda telah benar-benar membuka ubun-ubun kepala, masih ada kerangka palsu, Anda mesti mengubah benda tak berwujud dalam diri Anda menjadi Buddhata Tathata, ini barulah asli. Sadhana Powa hanya sebuah metode, jika Ia berhasil dalam sadhana, tentu saja bisa terlihat. Seperti Mahaguru melepaskan topi, kalian lihat, di tengah ada sebuah

lubang, yaitu delapan jari di tengkorak kepala ada sebuah lubang, lubang ini disebut ubun-ubun kepala, bisa menyambung ke apriori, kelak Buddhata keluar dari sana. Demikian versi Tantra. Oleh karena itu, jika acarya ini telah powa, ia boleh transmisi sadhana ini. Sadhana ini juga pernah saya jelaskan pada Anda semua, juga meminjam kerangka palsu ini untuk melatih menjadi asli.

Begitu berhasil dalam Sadhana Powa, kita tidak boleh menekuninya setiap hari, tidak boleh, karena jika dilatih setiap hari, roh Anda akan cepat sekali keluar, tidak kembali lagi. Bagaimana kalau tidak kembali lagi? Maka harus dikirim ke rumah abu Rainbow Villa, jika di Taiwan, dikirim ke Xifangjing, mudah sekali "mangkat" lebih awal. Setelah Anda berhasil dalam Sadhana Powa, jika dilanjutkan lagi, mudah sekali mangkat. Asalkan Anda melatih Sadhana Powa sebulan sekali, sudah cukup, mempertahankan lubang Anda tetap terbuka, tidak tertutup lagi. Bahkan, melatih Sadhana Powa harus ingat, mohon Buddha Amitabha menetap di atas kepala, satu kaki-Nya menginjak bagian Anda ini, supaya ubun-ubun Anda terbuka, namun, roh Anda tidak kabur, jangan membuat roh Anda kabur dari lubang ini. Jika kabur dan tidak kembali lagi, maka Anda pun mangkat. Ini masih membutuhkan pelatihan, ini adalah semacam keberhasilan.

Seorang pasien sakit jiwa tidak mengakui dirinya sakit, dokter berkata padanya, biasanya pasien tidak akan mengakui dirinya sakit. Begitu pasien mendengarnya, ia pun bertanya pada dokter, "Kalau begitu, apakah dokter sakit?" Dokter berkata, "Saya tidak sakit." Sebenarnya siapa yang sakit, siapa yang berhasil atau tidak, sebenarnya diri sendiri tahu, banyak orang tidak tahu, hanya saja orang awam, karena Ia tidak ada sensasi demikian, sebenarnya sensasi juga palsu. Memang ada sensasi, namun, jangan menjadikan sensasi itu sebagai Tathata. Ada orang mengira bahwa rohnya telah terbangkitkan, rohnya telah hidup, bisa menembus langit, ada kesaktian. Merepotkan sekali! Itu hanya prana yang sedang bergerak, bukan roh Anda yang sebenarnya telah bangkit. Bukan! Jadi, kita semua harus perhatikan, karena membangkitkan roh akan menghasilkan banyak persepsi, kadang-kadang kita akan melakukan tinju dewa, kadang-kadang juga akan membentuk mudra, itu adalah prana yang sedang bergerak, banyak persepsi, banyak sensasi, sebenarnya semua itu palsu. Jangan terlalu melekat. Ketrampilan di dalamnya sangat dalam, jangan mengira diri sendiri melihat ses-

uatu, “Wah! Saya punya mata ketiga, saya melihat hantu, melihat dewa, wah! Ketrampilan saya sangat hebat, ketrampilan saya sudah luar biasa.” Sebenarnya belum, masih di 6 alam kehidupan, mata Anda dapat melihat dewa dan hantu, melihat Buddha Bodhisattva, semua wujud adalah ilusi. Yang terpenting adalah membuktikan Tathata, Buddhata, Anda telah melihat, penglihatan sejati, bahkan di dalam meditasi, yang dihasilkan di dalam keheningan, itu baru disebut “asli”, selebihnya, sebagian besar masih di dalam lingkup palsu, dengan kata lain, di dalam lingkup halusinasi, yang Anda lihat, juga merupakan gejala halusinasi. Jadi, jangan melekat. Ada orang kadang-kadang melatih sampai akhirnya, Ia menyuruh Anda naik ke loteng, Ia menjelmakan semua alam surga Barat di bawah dan perlihatkan pada Anda, asalkan Anda loncat, Anda pun tiba di Sukhavatiloka Barat. Coba Anda benar-benar loncat, ini disebut menyeberangkan insan hingga tubuh hancur berkeping-keping, begitu loncat, maka tamatlah riwayat Anda!

Melatih diri tidak segampang itu, sungguh tidak gampang, asli dan palsu harus kita bedakan dengan jelas. Segala yang berwujud jangan melekat, kita harus membuktikan Buddhata kita sendiri, benar-benar menyaksikan Buddhata kita sendiri muncul, makna sejatinya baru dianggap muncul, tanpa ini, segalanya masih di dalam lingkup palsu.

Melatih diri tidak semudah itu, tidak semujur itu, ia telah 3 hari belajar Dharma, seketika ia telah mencapai kesaktian yang luar biasa, semua ada masalah. Istri berkata, “Jika saya dan ibu sama-sama jatuh ke dalam air, kamu akan menolong siapa lebih dulu?” Sungguh sangat dilema! Suami berkata, “Mana ada kejadian semujur itu.” Melatih diri juga sama, Anda baru bervegatarian 3 bulan, Anda sudah mencapai kebuddhaan, di bawah kolong langit ini, mana ada kejadian semujur itu, Anda baru melatih diri 3 bulan, atau 3 tahun, sudah memiliki kesaktian yang luar biasa, tidak ada kejadian seperti ini. Melatih diri itu sangat sulit, ketrampilan Anda harus diasah sampai titik paling ekstrim, ia baru akan muncul; ketrampilan Anda kurang, segala wujud adalah wujud palsu.

Sungguh! Saya mendengar semua orang telah mendapatkan kesaktian besar, umat Zhenfo Zong kita ada satu sudah mencapai kebuddhaan! Ia sepenuhnya

sama dengan seorang Buddha! Begitu mendengarnya, saya sangat kuatir. Saya berkata, "Aduh! Gawat! Sudah hampir masuk rumah sakit jiwa." Tentu saja benar juga, Anda benar-benar serius melatih diri, ketrampilan sangat dalam, bahkan mengetahui bagaimana menempuh jalan itu. Banyak aliran non Buddhis, luar biasa banyaknya, hanya ada seruas jalan yang benar, selebihnya adalah jalan miring. Jadi, kadang-kadang ada umat berkata, "Saya sudah mencapai kebuddhaan, yang saya latih adalah Dharma tak berwujud, yang saya latih adalah kesaktian yang luar biasa." Begitu mendengarnya, saya sangat ketakutan, kadang-kadang lumrah bisa kuatir, mendengar ini, kadang-kadang akan sedih. Dulu, di Seattle ada seorang umat juga demikian, ia (wanita) menelepon Mahaguru dan berkata, "Mahaguru! Saya telah melatih diri sebulan, saya telah mencapai kebuddhaan." Begitu saya dengar, saya pikir habislah! Ia sudah mencapai kebuddhaan. Tadinya, ia sangat cantik, tiba-tiba berubah menjadi nenek-nenek, bertemu di jalanan, kedua matanya kusam, juga sangat memprihatinkan. Jadi, melatih diri bisa muncul banyak wujud ilusi, Anda jangan sekali-kali melekat.

Di sini ada sebuah cerita lucu tentang kuatir, ada seekor semut kecil menikah dengan seekor gajah, pada malam pertama, gajah tiba-tiba terkena serangan jantung dan mati. Semut ini melihat mayat gajah, wajahnya sangat sedih, ia berkata, baru 5 menit malam pertama, saya harus menggali kuburan seumur hidup saya. Jadi, yang harus kita perhatikan dalam melatih diri, harus ada guru di sisi kita, muncul tanda-tanda apa, kita harus memberitahu guru kita, atau guru akar kita, bagaimana seharusnya kita melatih diri baru benar. Itulah sebabnya kita harus berguru, dengan adanya kekuatan pemberkatan dari guru, barulah tidak akan menyimpang, atau guru kita akan kuatir dan bersedih gara-gara kita.

Om Ma Ni Pad Me Hum.

蓮生活佛講
心經

“【無智亦無得】——無智”

各位上師、各位同修: 今天晚上我們繼續講「摩訶般若波羅蜜多心經」。那麼上上個禮拜我談到無苦集滅道的「道」字, 我們這個「道」字也講了很久, 差不多也講完了。根本是講不完的, 只是我們給它Pass (跳) 過去。

我們今天談的是無苦集滅道, 無智亦無得, 我們今天晚上就談「無智」。其實心經裡面談到「智」, 也就是智慧。觀自在菩薩祂在進入五蘊皆空的時候, 祂居然 領悟到根本就沒有智慧。那麼我們大家會嚇一跳, 因為我們本身來講, 這個學佛的道理, 就是要追求這個無上的智慧。那麼六度萬行也有所謂般若——就是智慧嘛, 六度裡面, 其中有一度就是智慧。那麼觀自在菩薩, 祂體會到真正開悟的時候, 居然是根本沒有智慧的, 這豈不是令大家感到奇怪嗎? 觀自在菩薩是不是有錯誤啊? 其實是沒有錯誤! 其實「智慧」這個東西啊, 是來對治眾生的迷惑。因為眾生有了迷惑, 才須要正確的智慧來對治、來觀察。假如所有的人都

已經得到開悟, 都成佛 了, 那麼我們用智慧幹什麼? 就是大家都已經是最高的了, 既然你是最高了, 你不必來觀察了嘛! 何須要這個智慧。

所以心經談到「無智」這兩個字, 是非常深、非常深的, 這不是一般人可以體會得到的。好像我們以後學佛的時候, 我們提到五方佛, 各主掌了五大智慧。像法界體性智、大圓鏡智、妙觀察智、平等性智、成所作智啊, 這五個大智慧, 都是由五方佛來主掌的, 這是無上的智慧。

但是觀自在菩薩在真正進入得道的境界的時候, 連這五大智慧都不存在的, 這個講起來是非常微妙的。那麼難道五方佛的五大智慧都不存在嗎? 事實上這五方佛 的五大智慧完全是為眾生的迷惑才顯現出來的, 假如眾生都已經開悟了, 那麼這五方佛的五大智慧也就不須要了。其實我這樣子講大家還不一定能夠清楚明白, 我舉 三個例子來跟大家稍微談一下。在基督教的聖經裡面, 談到剛剛有人類的時候, 好像有亞當跟夏娃的時候, 他們剛剛在樂園裡面是完全沒有智慧的。那麼完全沒有智 慧的時候, 是什麼樣子的狀態呢? 上帝就把他住的地方命名為伊甸園, 就是一個樂園, 等於是一個極樂世界。因為沒有智慧, 所以他們不會穿衣服, 不懂得什麼叫羞 恥, 什麼羞恥心都沒有。亞當跟夏娃就是因為吃了智慧果, 那樹上結的智慧果, 就是吃了那個智慧果以後呢, 變成有智慧, 他們才發覺赤身露體很羞恥的。這個亞當 跟夏娃為什麼會被趕出上帝的樂園呢? 為什麼會被趕出去呢? 因為他們就是有智慧, 才會被趕出去。所以我讀了這段聖經以後, 我發覺原來沒有智慧才是極樂世界, 有了智慧才被趕出極樂。這個例子我講完了。

我再講第二個例子, 中國道家老子的思想, 他是要所有的人統統都是很笨啊, 他希望所有的人類像古時候的中國人——日出而作, 日落而息。最好所有的人類統 統不要懂得太多, 每個人都傻傻的, 每個人一起來就去耕田, 去種田, 去工作, 肚子餓了就回家吃飯; 太陽下山了, 就回家睡覺, 就這樣子就好。老子的思想是希望 人類就跟那個baby一樣,

那個baby是什麼心呢? 他就講說「赤子之心」。就是完全是喜歡的就喜歡, 不喜歡的就不喜歡, 他們不會講假話, 完全表現他的 真, 赤子之心的那一種真, 完全表露出來, 從來就不知道什麼叫做假的。不像我們大人, 都會假客氣, 客客氣氣, 人家要送一個糖果給你, 你就講不、不、不, 我不 喜歡, 這個我不能吃。或者是那些送禮的, 嗯、嗯、嗯, 這個我不要的, 其實真正人家要拿回去的時候, 心裡就不高興了。大人的假, 好像是說, 我舉一個例子來 講, 明明天氣很冷, 今天的天氣, 晚上非常冷, 那麼好像有些小姐要穿那個洋裝, 比較漂亮的那個洋裝, 她當然穿那個很厚的大衣就顯不出身材, 所以她一定要穿那 個, 很冷的天氣, 她還是要穿那個好像很薄的衣服, 以顯出那個曲線的那一種身材的衣服。明明冷得要死, 她就要假裝說我一點都不冷。這個就是假。

那麼這個大人的假, 假到什麼程度呢? 就是說前面有一個很討厭的人來了, 平時這個人是很可怕的, 每一次你看了都很討厭的。但是你碰到他的時候, 還要假裝 說Hello! How are you這個樣子。其實你是很討厭他的, 但是你見面還是要虛偽一下。所以, 這個就是成年人的虛偽, 這個小孩子不會有這一套的。他喜歡的就喜歡, 他不喜歡的他 就不喜歡, 他馬上就表現出來, 這個就叫赤子的真。所以老子的思想, 他希望所有的人類都跟赤子一樣的那一顆心, 完全表示真心, 這個是老子的思想。

那麼我們談談孔子的思想。孔子講過一句話: 智慧一出, 即有大偽。也就是說孔子講過一句話, 就是人一產生出很大的智慧, 就有很大的虛偽, 智慧出就有盜 賊。大家想一想哦, 我以前我看到這幾句話我都看不懂, 什麼智慧出, 有大偽, 智慧出、有盜賊。那不是叫人家不要讀書了嗎? 大家都不要有智慧, 每個人都笨笨的 最好啦。不過講起來這個也是真實。我們台灣話有一句話講啊, 台灣有一句講說: 小偷狀元才。事實上最聰明的就是那些強盜跟小偷。你要知道現在這個好像是小偷 啊, 我記得以前好像是看過那個美國一部電影叫「妙賊」的哦, 哦! 他很

聰明哦, 對不對? 那個妙賊, 那個影片, 那個小偷很聰明的, 但是他那個偷的技術原來就是 他自己的智慧。想想看, 現在那個汽車的防盜, 我們買來的那個汽車, 它有很多防盜設備, 什麼用control, 什麼用防盜鈴, 怎麼樣子呢, 鎖有特別鎖, 有三 重鎖。像以前蓮翰上師的車子, 他都有五、六重鎖的, 我看過他的一個鎖有這麼大, 他的方向盤都鎖起來。但是他認為有用, 我認為沒用。你知道你發明了怎麼樣的 鎖, 這個小偷偷車的他就有什麼辦法給你破掉你那個鎖, 照樣把你的車子開走。

所以智慧啊, 那些盜賊就是利用自己真正的智慧來作案。那麼很多種學問, 在這世界上很多種學問, 那不是真正的學問, 都不是真的, 都是假的學問, 都是假的 智慧。所以按照孔子的說法, 就是因為有了智慧以後, 就產生了很大的弊病出來。所以愈有智慧的人, 對付那些老實人, 就用智慧來欺侮那些老實人, 就產生了不平 等。你看社會上很多不平等的現象, 完全是智慧的高、智慧的低, 所產生出來的。以前我們在台灣的時候講過一句話, 其實法律是保護誰呀? 我不願意講美國, 因我不曉得美國的法律是什麼情形, 但是法律有的時候是保護壞人, 因為這些壞人可以利用法律的漏洞來保護自己。真正的好人去研究法律幹什麼。那麼好人跟人家打官 司, 十打就九輸, 因為這個不好的人會利用法律的漏洞, 他來欺侮善良的人, 善良的老百姓。所以變成智慧一出, 反而智慧變成一種障礙, 它反而是欺侮善良的人。

這三個例子, 這包括上帝、老子跟孔子。這三個很偉大的這個聖人, 一個是耶和華上帝, 三個都希望所有的人類統統沒有智慧, 我也認為是這個樣子哦! 我是認為假如我們人類的所有智慧, 這個腦筋、智力, 完全平等的時候, 這個時候才是真正的天下太平。

觀自在菩薩, 祂在禪定之中, 祂在進入五蘊皆空的開悟境界的時候, 祂說這個世界整個宇宙根本就沒有智慧。事實上大家想一想, 假如沒有人類, 這個宇宙之間 完全沒有人類, 那麼智慧從那裡產生, 本來就

沒有智慧嘛! 本來就是空。本來就沒有嘛! 什麼都沒有, 智慧從那裡產生, 智慧根本就是人創造的。所以最高的智慧 啊, 所謂觀自在菩薩祂領悟到最高的智慧, 就是沒有智慧。

這個就是「摩訶般若波羅蜜多心經」裡面所提到的無智。那麼大家從此以後也不要讀書啦、學習佛法啦! 反正統統無智嘛, 什麼都沒有啦, 我們統統不須要啦! 其實也不可以。因為你必須因為你心中還在疑惑, 你還沒有開悟, 你還沒有領悟到真理以前, 你必須要學習真正的智慧來開解你心中的迷惑。我講的真正的智慧, 不 是世界上的這些假的智慧, 因為在智慧上有很多是真的, 很多是假的; 我們學佛是學真正的智慧來解開心中的迷惑, 一直到達開悟沒有智慧的境界。這個就是觀自在 菩薩在「摩訶般若波羅蜜多心經」裡面最主要講這固「無智」兩個字。所以要了解, 重要的解釋在這裡, 希望大家能夠領悟。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཧི་པད་མེ་ཧཱུྃ

ཨོཾ་ཛཱ་ཏི་ཀ་ཏ་ཛ་ཡ་ཨ་ས་ཡ་ཏ་ཀ་ཡ་ཧ་ཡ་ས་ཨ་ཧ

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (ᬓ) Rusmawaty	34. Michaels Johan	67.
2. (ᬓ) 唐明伙	35. Michelle A.B	68.
3. (ᬓ) 張玉梅	36. Rafik Taslim	69.
4. VVB Silampari	37. Ratna Dewi Efendi	70.
5. Jaya Raya Elektronik	38. Ratna Makmur	71.
6. Light Lotus Gallery	39. Ruslie	72.
7. Tk. Sejahtera Kaca & Aluminium	40. Sharon A.B	73.
8. Abeng	41. Sofian Wijaya	74.
9. Acun	42. Sik Che	75.
10. Ahan	43. Silvi O.D	76.
11. Apui	44. Siriwadhako T	77.
12. Ben Hendry	45. Sujadi Bunawan	78.
13. Cahyadi	46. Taslim efendi	79.
14. Chin Leng	47. Theresia	80.
15. Chi Lie Phin	48. Thomas Dragono	81.
16. Chuping	49. Thomas Chandra	82.
17. Dragono	50. Thomy Chandra	83.
18. Diyonnel Prajna Taslim	51. Thomson Chandra	84.
19. Diana	52. Tjendra Umar	85.
20. Fanny	53. Vanessa A.B	86.
21. Feliciana Sofian	54. Vicca Susindra	87.
22. Fendy Sutio	55. Wahyudi	88.
23. Fifi	56. Wika Martha	89.
24. Fung Lie	57. Xiao Leng	90.
25. Fung Ing	58. Yenli	91.
26. Hanli	59. Yenny	92.
27. Haryanto	60. 蓮花敬皓	93.
28. Imelda Dewi Wijaya	61. 張彩治	94.
29. Jesslyn SO	62. 林姝妙	95.
30. Joni	63. 林署芽	96.
31. Kwee Hong San	64. NN	97.
32. Lina Wangsa	65.	98.
33. Marcello	66.	99.

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah Anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

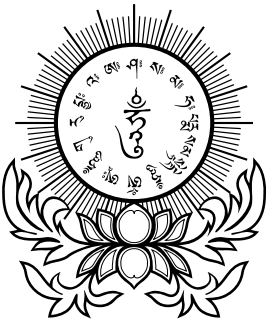

Penjapaan Mantra Bulanan

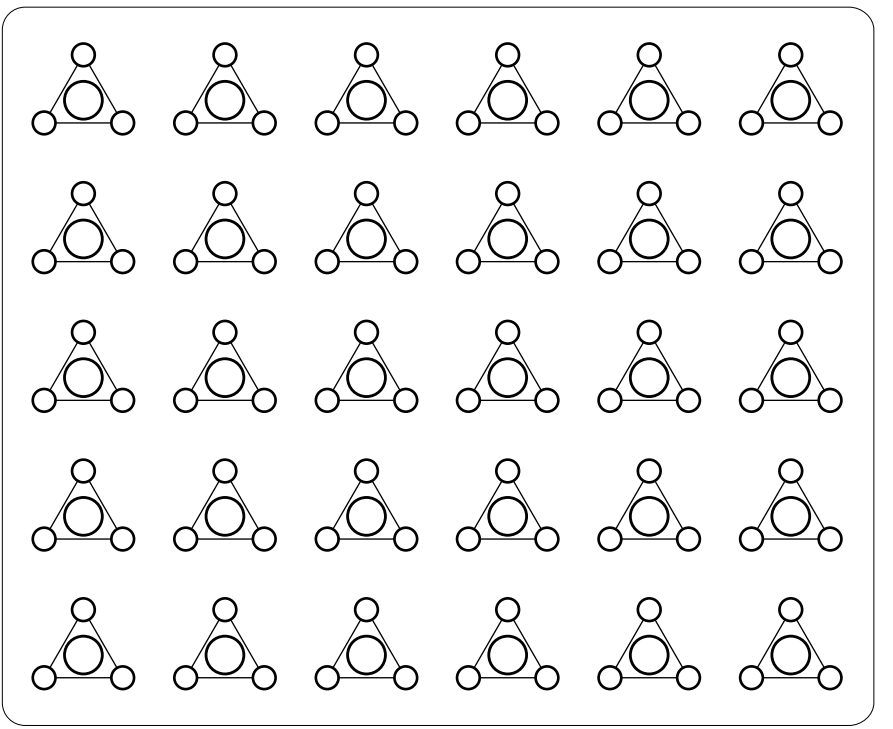

Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu

佛眞宗

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

053 DharmaTalk September 2012